

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
TIM PENYUSUN |

DOKUMEN KURIKULUM 2024

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Magister Pengelolaan Hutan

Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Nama Ketua Tim : Dr. Ir. Zikri Azham, M.P.
NIDN : 0024046401
Program Studi : Magister Pengelolaan Hutan
Fakultas : Pertanian
Universitas : Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Tahun 2024**



Lembar Pengesahan

	DOKUMEN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DENGAN PENDEKATAN OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)
No Dokumen	004
Tanggal	30 Desember 2024

Diketahui oleh Dekan Fakultas Pertanian  	Disusun oleh Kaprosdi Kehutanan 
Dr. Ir. Zuhdi Yahya, M.P. NIDN. 1121096401	Dr. Ir. Mohammad Taufan Tirkaamiana, M.P. NIDN. 1114096101

Disahkan oleh Rektor  	Disusun oleh Wakil Rektor I. 
Dr. Marjoni Rachman, M.Si. NIP. 19620322 198703 1 005	Dr. Evi Kurniasari P, M.Psi., Psikolog. NIDN. 1103117301

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	IV
KATA PENGANTAR	VI
IDENTITAS PROGRAM STUDI	VIII
1 LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 LANDASAN FILOSOFI.....	1
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS.....	1
1.3 LANDASAN HISTORIS	2
1.4 LANDASAN HUKUM	4
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	4
2.1 VISI.....	4
2.2 MISI.....	5
2.3 TUJUAN	5
2.4 STRATEGI.....	5
2.5 UNIVERSITAS VALUE.....	5
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	6
3.1 EVALUASI KURIKULUM.....	6
3.2 TRACER STUDY.....	7
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	7
4.1 PROFIL LULUSAN	7
4.2 PERUMUSAN CPL.....	8
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN.....	9
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN	9
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK)	9
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN.....	9
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	11
7 STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	43
7.1 MATRIK KURIKULUM.....	43
7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	45
8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	46
9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	49
10 PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	66
10.1 RUBRIK.....	66
10.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR	69
11 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA DALAM NBKM.....	70
11.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH).....	70
11.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI.....	71
11.3 PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH)	71
11.4 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH)	72
11.5 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	73

12	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	73
13	PENUTUP	76

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, Kurikulum S2 Program Studi Magister Pengelolaan Hutan pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dapat diselesaikan. Perjalanan panjang penyusunan kurikulum ini juga telah ditandai dengan keterlibatan dan campur tangan berbagai pihak dengan berbagai bantuan dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih disertai doa yang semua kontribusi ini akan mendapat balasan yang lebih baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil pemutakhiran kurikulum sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku. Kurikulum memuat identitas Program Studi (Prodi), visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi, profil lulusan, hasil belajar, peta kurikulum, struktur kurikulum, dan pengaturan mengenai beban studi dan kelulusan yang berlaku di S2 Program Studi Magister Pengelolaan Hutan pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Ibarat pepatah tiada gading yang tak retak, maka kami terbuka atas segala kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan di masa yang akan datang.

Terima kasih.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
		☒ PTN ☐ $\sqrt$ PTS
2	Fakultas	Pertanian
3	Jurusan/Departemen	-
4	Program Studi	Magister Pengelolaan Hutan
5	Status Akreditasi	Akreditasi Sementara
6	Jumlah Mahasiswa	12 (sudah termasuk MABA tahun 2024)
7	Jumlah Dosen	7 Dosen
8	Alamat Prodi	Jl. Ir. H. Juanda 80 Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124.
9	Telefon	(0541) 743390
10	Web PRODI/PT	https://mph.untag-smd.ac.id ; https://www.untag-smd.ac.id

1 Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976). Landasan filosofis merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Hal tersebut diperlukan sebab pengembangan kurikulum adalah sebuah proses merencanakan, menghasilkan suatu yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga memberikan kondisi pembelajaran yang baik.

Dengan demikian sebuah proses pengembangan kurikulum perlu memiliki landasan filosofis yang sesuai dengan hasil berpikirnya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Landasan filosofis pengembangan kurikulum lembaga pendidikan merupakan landasan yang berdasarkan atau bersifat filsafat yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yaitu sesuatu yang diyakini kebenarannya berdasarkan sudut pandang yang diambil. Berbagai filosofi dalam pengembangan kurikulum di antaranya perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantik naturalisme dan eksistensia-lisme perlu diakomodasi untuk bermuara pada visi dan misi.

Sebagaimana tertuang dalam visi, landasan filosofi pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan (MPH) bermuara pada keunggulan dalam bidang pertanian berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan amanat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai salah satu Lembaga Pendidikan yang mendalami bidang pertanian dan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang pertanian. Keunggulan dalam bidang pertanian berkelanjutan tersebut diperkuat oleh keilmuan, yakni keilmuan dasar pertanian maupun pendekatan berbasis keberlanjutan. Landasan filosofi pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan juga searah dengan visi unggul dalam pendidikan dan kukuh dalam keilmuan pertanian.

1.2 Landasan Sosilogis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128).

Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman.

Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya, serta integrasi budaya (Caliguri, 2012)2. Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri- Kon” yang dikemukakan di atas. Landasan sosiologis mengarahkan kajian mengenai kurikulum yang dikaitkan dengan masyarakat dan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut.

Kurikulum harus dapat menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Penerapan teori, prinsip, dan hukum yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang ada dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat, baik masyarakat setempat sebagai *local content* lembaga pendidikan berada ataupun masyarakat global sebagai sasaran pengguna lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan Program Studi Magister Pengelolaan Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

1.3 Landasan Historis

- Keputusan KOPERTIS Wilayah VII No. 127/Q/1983 tentang Pemberian Ijin Operasional untuk penyelenggaraan Pendidikan Tinggi kepada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan Jurusan Teknis Sipil, tanggal 20 Mei 1983;

- **1988:** Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 062/0/1988 tentang Pemberian **Status Terdaftar** Kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, tanggal 9 Februari 1988: bahwa memberi status terdaftar kepada fakultas/jurusan/program studi di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 di Samarinda, yang meliputi:
Fakultas Pertanian:
 1. Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Budidaya Pertanian
 2. Jurusan Kehutanan Program Studi Manajemen Hutan.
 3. Jurusan Kehutanan Program Studi Magister Pengelolaan Hutan.
- **1992:** Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 458/DIKTI/Kep/1992 tentang Pemberian **Status Diakui** kepada Jurusan/Program Studi untuk Jenjang Program S1 Pada Fakultas Pertanian di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda, tanggal 23 Oktober 1992; memutuskan memberikan status Diakui kepada:

Nomor urut 5: Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Budidaya Pertanian dan Prodi Manajemen Hutan, untuk jenjang Program S1 di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda
- **2010:** Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:019/BAN/-PT/Ak-XIII/S1/IX/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan Pengawasan Program Studi yang terakreditasi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi; memutuskan Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda memenuhi syarat peringkat **Akreditasi C**; berlaku lima tahun sejak tanggal 24 September 2010 sampai dengan 24 September 2015.
- **2016:** Keputusan BAN PT Nomor 0090/BAN-PT/Akred/S/II/20168 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi, memutuskan Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda memenuhi syarat peringkat **Akreditasi B**; berlaku lima tahun sejak tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 26 Februari 2021.
- **2021:** Keputusan BAN PT Nomor 1153/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2021 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi, memutuskan Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda memenuhi syarat peringkat **Akreditasi B**; berlaku lima tahun sejak tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 22 Februari 2026.
- **2014 :** Prodi Magister Pengelolaan Hutan (MPH) berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Tahun 2024 Nomor: 855/SK/BAN-PT/AK.P/M/III/2024. Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2024 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Direktur Dewan Eksekutif, Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Permen 53 Tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2020.
14. Renstra Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2021-2024.
15. Renstra Prodi Kehutanan Tahun 2021-2024.
16. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

Menjadi Program Studi Magister Pengelolaan Hutan unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Prodi Magister Pengelolaan Hutan (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan stakeholder.
2. Menyelenggarakan pendidikan Prodi Magister Pengelolaan Hutan yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam bidang keilmuan Kehutanan.
2. Menghasilkan sarjana bidang Kehutanan yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya media/forum koordinasi budaya/kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan bidang keilmuan Kehutanan.

2.4 Strategi

1. Melakukan sosialisasi berkelanjutan visi dan misi Fakultas serta Prodi;
2. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik yang unggul;
3. Mengelola dan mendayagunakan sumber daya secara efektif, efisien dan berkelanjutan;
4. Menerapkan tatapamong dan tatakelola kelembagaan yang efisien dan produktif;
5. Meningkatkan akuntabilitas dan citra baik Fakultas dan Prodi;
6. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan sistem manajemen;
7. Meningkatkan jalinan kemitraan dengan stakeholder (pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industri)
8. Melakukan standardisasi mutu akademik dan non akademik bertaraf nasional.

2.5 Universitas Value

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perlu berlandaskan pada nilai, norma, peraturan dan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang KKNl yang dijabarkan dalam SN-DIKTI, elemen kurikulum program studi memuat empat elemen, yaitu (1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus. Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Prodi Magister Pengelolaan Hutan mengikuti Kurikulum Berbasis [Outcome-Based Education](#) (OBE) adalah sistem pendidikan yang berfokus pada hasil akhir (capaian pembelajaran) yang

dikuasai mahasiswa saat lulus, bukan sekadar penyelesaian materi. OBE menekankan pembelajaran inovatif dan berpusat pada mahasiswa, bertujuan memangkas kesenjangan kebutuhan dunia kerja.

Sikap yang ditumbuhkembangkan pada mahasiswa Program Studi Magister Pengelolaan Hutan selain disesuaikan dengan landasan kepribadian dan sikap perilaku berkarya sebagaimana diatur dalam Perpres Nomor 08 Tahun 2012, juga dikembangkan sejalan dengan karakter yang ditumbuhkembangkan sesuai dengan motto *growing with character*, yaitu Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh. Kurikulum yang tangguh diperoleh dari kurikulum yang dapat memberikan bekal dan pedoman bagi sasarannya untuk mengemban tugas kehidupan di masa yang akan datang. Kurikulum yang demikian itu dihasilkan oleh sebuah proses pengembangan kurikulum yang mengandung prinsip relevan, fleksibel, berkesinambungan, efisien, dan efektif.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan setiap 4 tahun, dan kurikulum yang digunakan sekarang adalah hasil evaluasi Tahun 2024. Teori diselesaikan dalam waktu 6 semester dan tugas akhir dilakukan pada semester 8. Evaluasi dilakukan oleh Tim Revisi Kurikulum Program Studi Kehutanan berdasarkan SK Dekan Nomor 03/UN.17/SK/SK/2024 tanggal 17 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Berbasis OBE. Prodi Magister Pengelolaan Hutan Mulai bulan Mei 2024 menyusun kurikulum berbasis OBE

Proses pelaksanaan revisi kurikulum berpedoman pada Pola Ilmiah Pokok Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Visi dan Misi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Visi dan Misi Fakultas Pertanian, serta Visi dan Misi keilmuan Program Studi Magister Pengelolaan Hutan yang mengacu pada Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang disusun oleh LPM. Selanjutnya Program Studi Magister Pengelolaan Hutan melaksanakan Lokakarya Kurikulum berdasarkan SK Dekan Nomor : 098/SK/20024 Tentang Panitia Lokakarya Kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan pada Tanggal 23 Mei 2024 yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan internal, alumni dan pengguna.

Hasil evaluasi kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan 2024 akan dibahas dan nantinya disahkan oleh Rektor dengan Keputusan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Nomor Dokumen 001 Tentang Kurikulum Prodi Studi Magister Pengelolaan Hutan berbasis OBE Tahun

3.2 Tracer Study

Program Studi Magister Pengelolaan Hutan melakukan pelacakan *tracer study* mengacu pada pelacakan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Tracer Study meliputi aspek pelaksanaan yang terkoordinasi di tingkat universitas, dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, isian kuesioner berpedoman pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sasaran seluruh lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda khususnya Program Studi Magister Pengelolaan Hutan pada lulusan TS-4 sampai dengan TS-2, dan hasil dari kegiatan pelacakan *tracer study* selanjutnya disosialisasikan dan digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran pada Program Studi Magister Pengelolaan Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Karena Prodi Magister Pengelolaan Hutan masih baru dan belum meluluskan mahasiswa maka akan menyesuaikan.

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program studi Magister Pengelolaan Hutan pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dapat menghasilkan lulusan yang dapat berkarir sebagai manajer, peneliti, penyuluh kehutanan, konsultan, auditor bidang kehutanan.

4.1 Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Kode PL		Profil Lulusan (PL)	DESKRIPSI
1	PL 1	1	Birokrat	Lulusan memiliki kemampuan mengembangkan konsep dasar dan lanjutan serta dapat menerapkan pengetahuan ilmiah praktis di bidang pengelolaan hutan dan lingkungan, konservasi alam, dan restorasi hutan serta mengembangkan manfaat hutan secara lestari untuk kesejahteraan Masyarakat.
2	PL 2	2	Manajer	Lulusan memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengelolaan perusahaan kehutanan secara lestari, dan menguasai keterampilan administrasi untuk menjalankan tugas birokrasi sehari-hari.
3	PL 3	3	Pegiat Lingkungan dan Kehutanan	Lulusan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang isu-isu sentral terkait perubahan iklim, memahami regulasi secara nasional, internasional yang mengatur lingkungan hidup dan kehutanan mampu menerapkan

				pengetahuan ilmiah secara praktis di bidang pengelolaan hutan, konservasi alam, dan restorasi hutan serta mengembangkan manfaat hutan untuk kesejahteraan Masyarakat.
4	PL 4	4	Konsultan Kehutanan, Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	Lulusan memiliki kemampuan menyusun kajian, menganalisis dan mengembangkan kebijakan inovatif yang berhubungan dengan pengelolaan hutan, lingkungan dan sumberdaya alam.
5	PL 5	5	Peneliti Lingkungan dan Kehutanan	Lulusan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam merancang penelitian ilmiah, mengumpulkan data, memanfaatkan big data dan menganalisis serta menginterpretasikan.

4.2 Perumusan CPL

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Kode CPL	Deskripsi CPL
1	CPL1	Mampu mengidentifikasi dan mengelola riset yang bermanfaat di bidang kehutanan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter dan multidisipliner.
2	CPL2	Mampu memecahkan permasalahan secara bertanggung jawab melalui riset penerapan sistem silvikultur melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	CPL3	Mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan di dalam usaha restorasi hutan dan peningkatan produktivitas hutan secara bijaksana untuk memperoleh solusi yang inovatif dan mendapatkan pengakuan internasional.
4	CPL4	Mampu mengkaji dan menganalisis secara sistematis kelayakan bisnis di bidang Kehutanan dengan tetap memperhatikan kelestarian hutan.
5	CPL5	Mampu menyusun dan mengembangkan secara bertanggungjawab proses Sertifikasi Kelestarian Hutan untuk mendukung kelestarian hutan.
6	CPL6	Mampu menyusun ide dan argumen saintifik secara bertanggungjawab untuk memantau kinerja hutan sehingga Pengelolaan SDH dapat diimplementasikan sesuai kaidah keilmuan.
7	CPL7	Mampu mengembangkan pemikiran logis dan menerapkan secara sistematis di bidang Konservasi keanekaragaman hayati sehingga kelestarian ekosistem hutan tetap terjaga.
8	CPL8	Mampu mengkaji, menganalisis dan mengembangkan Pengelolaan Ekowisata Hutan dalam ikut serta berperan dalam menyejahterakan Masyarakat.

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

No	Kode CPL	Profil Lulusan (PL)				
		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5
1	CPL1		√		√	√
2	CPL2		√	√	√	√
3	CPL3	√	√	√	√	√
4	CPL4	√	√	√	√	√
5	CPL5		√	√	√	√
6	CPL6		√	√	√	√
7	CPL7	√	√	√	√	√
8	CPL8	√	√		√	√

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Body of Knowledge Prodi Magister Pengelolaan Hutan adalah dasar-dasar keilmuan Kehutanan dan penerapan kehutanan berkelanjutan yang dapat dijabarkan bidang kajiannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan riset kehutanan
2. Penerapan sistem silvikultur
3. Restorasi hutan dan peningkatan produktifitas hutan
4. Bisnis di bidang kehutanan
5. Sertifikasi kelestarian hutan
6. Pemantauan kinerja hutan dan pengelolaan sumber daya hutan
7. Konservasi flora, fauna dan kelestarian hutan
8. Pengelolaan ekowisata hutan untuk kesejahteraan masyarakat

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 4. Bahan Kajian (BK)

Kode BK	Bahan Kajian	Deskripsi	Mata Kuliah
BK-1	BK1: Pengelolaan Riset Kehutanan	Merupakan bahan kajian yang bertujuan untuk mengembangkan, mengelola, dan menerapkan riset yang berhubungan dengan hutan dan kehutanan dan sumber daya alam	Filsafat Ilmu, Metode Penelitian Kehutanan

BK-2	BK 2 : Penerapan Sistem Silvikultur	Merupakan kelompok bahan kajian yang berhubungan dengan penerapan sistem-sistem silvikultur dengan memperhatikan kaidah-kaidah keberagaman lingkungan hutan	Silvikultur Hutan Tropika, Perimusan Sistem Silvikultur, Silvikultur Intensif, Tesis
BK-3	BK3 : Restorasi hutan dan peningkatan produktifitas hutan	Merupakan kelompok bahan kajian yang mempelajari terkait dengan usaha-usaha peningkatan produktifitas biomassa dan tegakan hutan secara kualitatif dan kuantitatif dan peningkatan kesuburan tanah hutan	Ilmu Kerja Kehutanan, Pemuliaan Pohon Hutan Lanjutan, Peningkatan Kualitas Tegakan, Kesuburan dan Kesehatan Tanah, Teknologi Benih dan Persemaian Modern, Tesis
BK-4	BK 4 : Bisnis dibidang kehutanan	Merupakan kelompok bahan kajian yang mempelajari dalam mengelola sumberdaya hutan dan analisis kelayakan bisnis di kehutanan dengan tetap menjaga kelestarian hutan	Nilai Ekonomi Multi Usaha Kehutanan, Tesis
BK-5	BK 5 : Sertifikasi kelestarian hutan	Merupakan kelompok bahan kajian yang mempelajari proses evaluasi pengelolaan hutan dengan standar keberlanjutan untuk memperoleh pengakuan dari lembaga sertifikasi independen	Analisis Produk Biomasa, Pemanenan Ramah Lingkungan, Sertifikasi Hutan Lanjutan, Tesis
BK-6	BK-6 Pemantauan kinerja hutan dan pengelolaan sumber daya hutan	Merupakan kelompok bahan kajian yang berhubungan dengan pemantauan kondisi ekosistem hutan, melacak perubahan tutupan lahan dan potensi hutan	Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Hutan, Analisis Spasial Kehutanan, Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Hutan, Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan, Tesis
BK-7	BK 7 : Konservasi flora, fauna dan kelestarian hutan	Merupakan kelompok bahan kajian yang mempelajari aspek terkait konservasi keanekaragaman hayati dan pemanfaatan sumberdaya hutan berkelanjutan	Konservasi Sumberdaya Hutan Tropika, Manajemen Hibatat dan Populasi, Konservasi Ex-Situ, In-Situ dan Ekosistem Pesisir, Tesis
BK-8	BK 8 : Pengelolaan ekowisata hutan untuk kesejahteraan masyarakat	Merupakan bahan kajian yang mempelajari bagaimana pengelolaan ekowisata hutan yang menggabungkan pelestarian lingkungan dengan pengembangan ekonomi masyarakat lokal	Perencanaan dan Pengelolaan Ekowisata, Tesis

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

No	Kode MK	Nama MK	Bahan Kajian (BK)							
			BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7	BK-8
		SEMESTER 1								
1	1012MPH	Filsafat Ilmu	√							
2	1023MPH	Metode Penelitian Kehutanan	√							
3	1033MPH	Perhutanan Sosial		√						
4	1043MPH	Silvikultur Hutan Tropika		√						
5	1053MPH	Ekonomi dan Finansial SDH				√				
6	1073MPH	Manajemen Hutan Tropika				√				
7	1063MPH	Statistik Kehutanan	√							
		SEMESTER 2								
8	2013MPH	Perencanaan Tata Guna Hutan			√					
9	2023MPH	Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan						√		
10	2033MPH	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan			√					
11	2043MPH	Analisis Produksi Biomassa					√	√		
	Mata Kuliah Pilihan Minat Konservasi dan Ekowisata Hutan									
12	2053KEH	Manajemen Habitat dan Populasi							√	
13	2063KEH	Sosiologi Hutan Tropis		√					√	
14	2073KEH	Manajemen Kawasan Konservasi Sumberdaya Hutan Tropika				√			√	
15	2083KEH	Restorasi Ekosistem		√						
16	2093KEH	Manajemen Ekowisata dan Pembangunan Hutan Berkelanjutan						√		
17	2103KEH	Pemanenan Ramah Lingkungan					√			
	Mata Kuliah Pilihan Minat Teknologi Restorasi Hutan									
18	2053TRH	Pemuliaan Pohon Hutan Lanjutan			√					
19	2063TRH	Peningkatan Kualitas Tegakan			√					
20	2073TRH	Silvikultur Intensif		√						
21	2083TRH	Kesuburan dan Kesehatan Tanah			√					
22	2093TRH	Teknologi Benih dan Persemaian			√					

No	Kode MK	Nama MK	Bahan Kajian (BK)							
			BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7	BK-8
		Modern								
23	2103TRH	Perumusan Sistem Silvikultur			√					
	Mata Kuliah Pilihan Minat Manajemen Bisnis Hutan Lestari									
24	2053MBH	Kewirausahaan dalam Industri Kehutanan				√				
25	2063MBH	Nilai Ekonomi Multi Usaha Kehutanan				√				
26	2073MPH	Audit dan Sertifikasi Hutan Lanjutan					√			
27	2083MBH	Optimasi Pengelolaan Sumber Daya Hutan						√		
28	2093MBH	Sistem Informasi Manajemen Kehutanan							√	
29	2103MBH	Kebijakan Kehutanan dan Bisnis						√		
		Tesis								
30	3012MPH	Seminar Proposal	√	√	√	√	√	√	√	√
31	3022MPH	Publikasi Ilmiah	√	√	√	√	√	√	√	√
32	3045MPH	Tesis	√	√	√	√	√	√	√	√

6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah pilihan

No	Kode MK	MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)								Jumlah CPL
			CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	
		SEMESTER 1									
1	1012MPH	Filsafat Ilmu	1		1	1				1	4
2	1023MPH	Metode Penelitian Kehutanan			1			1		1	3
3	1033MPH	Perhutanan Sosial					1	1	1	1	4
4	1043MPH	Silvikultur Hutan Tropika	1	1	1			1			4
5	1053MPH	Ekonomi dan Finansial SDH	1	1			1			1	4
6	1073MPH	Manajemen Hutan Tropika	1	1	1	1					4
7	1063MPH	Statistik Kehutanan	1	1	1	1					4
		SEMESTER 2									
8	2013MPH	Perencanaan Tata Guna Hutan	1	1	1	1	1				5
9	2023MPH	Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan					1	1	1		3
10	2033MPH	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan	1	1	1	1					4
11	2043MPH	Analisis Produksi Biomassa	1	1	1			1			4
12	2053KEH	Manajemen Habitat dan Populasi						1	1	1	3
13	2063KEH	Sosiologi Hutan Tropis	1	1	1				1		4
14	2073KEH	Manajemen Kawasan Konservasi Sumberdaya Hutan Tropika				1	1				2
15	2083KEH	Restorasi Ekosistem					1		1		2
16	2093KEH	Manajemen Ekowisata dan Pembangunan Hutan Berkelanjutan					1		1	1	3

No	Kode MK	MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)								Jumlah CPL
			CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	
		n									
17	2103KEH	Pemanenan Ramah Lingkungan	1	1	1	1					4
18	2053KEH	Manajemen Habitat dan Populasi						1	1	1	3
19	2053TRH	Pemuliaan Pohon Hutan Lanjutan		1			1		1		3
20	2063TRH	Peningkatan Kualitas Tegakan				1	1	1	1		4
21	2073TRH	Silvikultur Intensif	1		1		1				3
22	2083TRH	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	1	1	1	1					4
23	2093TRH	Teknologi Benih dan Persemaian Modern					1		1	1	4
24	2103TRH	Perumusan Sistem Silvikultur	1		1		1				3
25	2053MBH	Kewirausahaan dalam Industri Kehutanan	1	1	1	1	1				5
26	2063MBH	Nilai Ekonomi Multi Usaha Kehutanan			1	1					2
27	2073MPH	Audit dan Sertifikasi Hutan Lanjutan				1			1		2
28	2083MBH	Optimasi Pengelolaan Sumber Daya Hutan						1	1	1	3
29	2093MBH	Sistem Informasi Manajemen Kehutanan	1	1	1	1	1				5
30	2103MBH	Kebijakan Kehutanan dan Bisnis			1	1					2
31	3012MPH	Seminar Proposal	20	1	1	1	1	1	1	1	8
32	3022MPH	Publikasi Ilmiah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	3045MPH	Tesis	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		Total Persen (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Jumlah MK	18	16	19	15	15	12	14	11	

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
1	1012MPH	Filsafat Ilmu	CPL: 1,3,4,8	Bahan Kajian: 1	2	0	
				Materi Pembelajaran: 1. Pengantar filsafat ilmu 2. Hakeat ilmu dan ilmiah 3. Ontologi Ilmu 4. Epistemologi ilmu 5. Aksiologi ilmu 6. Paradigma dan revolusi sains 7. Aliran filsafat ilmu 8. Hubungan filsafat ilmu dengan metodologi penelitian 9. Filsafat ilmu dalam sains dan teknologi 10. Etika keilmuwan dan integritas akademik 11. Filsafat ilmu dalam konteks multidisipliner 12. Telaah kritis karya ilmiah 13. Penyusunan proposal penelitian			
					Estimasi waktu (jam) 2 x 1,5		
					Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK		2
2	1023MPH	Metode Penelitian Kehutanan	CPL: 3,6, 8	Bahan Kajian: 1	3	0	
				Materi Pembelajaran: 1. Jenis karya ilmiah, etika dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah, 2. Mengkorelasikan hasil temuan dengan media publikasi ilmiah, 3. Memproyeksikan hasil riset dengan media publikasi ilmiah dari draft karya ilmiah yang telah dirancang.			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi raktu) x 3 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3
3	1033MPH	Perhutanan Sosial	CPL: 5,6,7,8	Bahan Kajian: 2	2	1	
				1. Konsep, tujuan dan ruang lingkup perhutanan sosial dalam pengelolaan hutan lestari 2. Kebijakan dan regulasi perhutanan sosial di Indonesia 3. Kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan hutan sosial 4. Prinsip pengelolaan hutan lestari dalam skema perhutanan sosial 5. Tahapan proses sertifikasi kelestarian hutan 6. Sistem monitoring pengelolaan hutan berbasis masyarakat 7. Metode evaluasi kinerja pengelolaan hutan 8. Indikator keberhasilan pengelolaan hutan lestari 9. Konsep konservasi keanekaragaman hayati 10. Strategi perlindungan ekosistem hutan 11. Restorasi ekosistem hutan berbasis masyarakat 12. Konsep dasar ekowisata hutan berbasis masyarakat 13. Perencanaan pengelolaan ekowisata hutan 14. Dampak ekonomi dan sosial ekowisata hutan			
Estimasi waktu (jam)					3 x 1,5		
Bobot sks ((total estimasi raktu) x 3 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	
4	1043MPH	Silvikultur Hutan Tropika	CPL: 1,2,3,6	Bahan Kajian: 2	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Budidaya hutan sesuai tapak/tempat tumbuh dengan tujuan meningkatkan kuantitas dan kualitas tegakan , mendalam mengenai manipulasi ekosistem hutan guna mencapai produktivitas dan kelestarian yang optimal. 2. Fokus utama bahan kajian beralih tidak hanya sekedar teknik operasional tetapi juga membuat analisis kritis terhadap dinamika ekosistem dan kebijakan pengelolaan hutan tropka, dan adaptasi praktik kehutanan terhadap perubahan iklim global. serta merancang strategi pengelolaan hutan berkelanjutan berbasis bukti ilmiah terbaru. dalam rangka pengelolaan hutan tropika lestari			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3
	5	1053MPH	Ekonomi dan Finansial SDH	CPL: 1,2,5,8	Bahan Kajian: 4	2	1
				Materi Pembelajaran: 4. Prinsip dan praktik Ekonomi dan Finansial Sumber daya Hutan dalam konteks organisasi dan komunitas. 5. Pengelolaan Economic Analysis of Farm Management Agroforestry dan analisis sumber daya manusia dalam setting yang profesional dan sesuai dengan kode etik Sumber Daya Hutan dan Lingkungan. 6. Pemahami tantangan dan tren terkini dalam Managemen Ekonomi Lingkungan.			
Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5			
Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	
6	1073MPH	Manajemen Hutan Tropika	CPL: 1,2,3,4	Bahan Kajian: 4	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep dasar hutan tropika 2. Ekologi hutan tropis 3. Sistem silvikultur 4. Perencanaan pengelolaan hutan 5. Pengelolaan hutan berkelanjutan (SFM) 6. Kebijakan kehutanan 7. Konflik dan sosial kehutanan 8. Pengelolaan hutan eks tambang 9. Perubahan iklim dan hutan 10. Studi kasus pengelolaan hutan			
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5
Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	
7	1063MPH	Statistik Kehutanan	CPL: 1,2,3,4	Bahan Kajian: 1	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Statistika lanjutan , peran statistika dalam penelitian kehutanan 2. Ukuran pemutah, penyebaran data 3. Distribusi data dan tehnik hiprensial 4. Tehnik sampling desain survei dan data out linears			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				5. Regessi linier dan Non Liniear 6. Model regresi regessi multiple 7. Anova satu arah dan dua arah 8. Penerapan Anova dalam penelitian kehutanan 9. Pemodelan dan simulasi , Pemodelan dinamik diameter hutan dan pertumbuhan 10. Simulasi , model stohastik dan deterministik 11. Tenik Geostatistik dan analisa spindel 12. Mengolah data dengan analisa pola spasial 13. Penggunaan model Surf dengan data penelitian 14. Pemakaian model SPSS dalam mengolah data			
				Estimasi waktu (jam)	3 x 1,5		
				Bobot sks ((total estimasi waktu) x 3 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK			
8	2013MPH	Perencanaan Tata Guna Hutan	CPL: 1, 2,3,4,5	Bahan Kajian: 3 1. Konsep dan Kerangka Monitoring–Evaluasi Kehutanan - Konsep dasar monitoring dan evaluation (Monev) - Perbedaan monitoring, evaluasi, assessment, dan audit - Sustainable Forest Management (SFM) framework - Criteria & Indicators (C&I) pengelolaan hutan lestari - Good forest governance dan adaptive management 2. Indikator Kinerja Hutan - Indikator biofisik (pertumbuhan, stok karbon, biodiversitas, produktivitas) - Indikator sosial (partisipasi masyarakat, konflik tenurial, kesejahteraan) - Indikator ekonomi (nilai kayu, HHBK, jasa lingkungan) - Indikator kelembagaan dan tata kelola - Penyusunan SMART performance indicators 3. Metode Monitoring dan Teknik Pengukuran - Inventarisasi hutan dan teknik sampling - Pengukuran biomassa dan carbon accounting	2	1	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks	
					Teori	Praktik		
				- Sistem MRV (Measurement, Reporting, Verification) - Pemanfaatan SIG dalam monitoring spasial - Remote sensing (NDVI, perubahan tutupan lahan, degradasi hutan) 4. Analisis dan Evaluasi Keberlanjutan - Analisis kuantitatif dan statistik kinerja hutan - Sustainability index dan multi-criteria analysis - Forest certification (FSC, PHPL, dll.) - Evaluasi kinerja KPH dan tata kelola hutan - Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis data 5. Integrasi Entrepreneurship Kehutanan - Green forestry entrepreneurship - Valuasi jasa lingkungan dan karbon - Model bisnis berbasis hasil monitoring (ekowisata, karbon, HHBK) - Penyusunan business plan kehutanan - Strategi inovasi dan keberlanjutan usaha berbasis hutan 6. Komunikasi dan Publikasi Ilmiah - Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi - Penyusunan artikel ilmiah - Visualisasi data dan dashboard kinerja hutan Presentasi akademik dan profesional				
				Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5		
				Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				
9	2023MPH	Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan	CPL: 5,6,7	Bahan Kajian: 6 Materi Pembelajaran: 1. Dasar Kebijakan Kehutanan 2. Regulasi dan Tata Kelola 3. Analisis Kebijakan Kehutanan	2	1		

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				4. Kebijakan Global Kehutanan 5. Kebijakan Berbasis Masyarakat 6. Instrumen Ekonomi Kehutanan 7. Perubahan Iklim dan Kehutanan 8. Penyusunan Policy Brief			
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3
10	2033MPH	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan	CPL: 1,2,3,4	Bahan Kajian: 3	2	1	
				1. Konsep dan Kerangka Monitoring–Evaluasi Kehutanan Konsep dasar monitoring dan evaluation (Monev) Perbedaan monitoring, evaluasi, assessment, dan audit Sustainable Forest Management (SFM) framework Criteria & Indicators (C&I) pengelolaan hutan lestari Good forest governance dan adaptive management 2. Indikator Kinerja Hutan Indikator biofisik (pertumbuhan, stok karbon, biodiversitas, produktivitas) Indikator sosial (partisipasi masyarakat, konflik tenurial, kesejahteraan) Indikator ekonomi (nilai kayu, HHBK, jasa lingkungan) Indikator kelembagaan dan tata kelola Penyusunan SMART performance indicators 3. Metode Monitoring dan Teknik Pengukuran Inventarisasi hutan dan teknik sampling Pengukuran biomassa dan carbon accounting Sistem MRV (Measurement, Reporting, Verification) Pemanfaatan SIG dalam monitoring spasial Remote sensing (NDVI, perubahan tutupan lahan, degradasi hutan) 4. Analisis dan Evaluasi Keberlanjutan Analisis kuantitatif dan statistik kinerja hutan			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				Sustainability index dan multi-criteria analysis Forest certification (FSC, PHPL, dll.) Evaluasi kinerja KPH dan tata kelola hutan Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis data 5. Integrasi Entrepreneurship Kehutanan Green forestry entrepreneurship Valuasi jasa lingkungan dan karbon Model bisnis berbasis hasil monitoring (ekowisata, karbon, HHBK) Penyusunan business plan kehutanan Strategi inovasi dan keberlanjutan usaha berbasis hutan 6. Komunikasi dan Publikasi Ilmiah Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi Penyusunan artikel ilmiah Visualisasi data dan dashboard kinerja hutan Presentasi akademik dan profesional			
				Estimasi waktu (jam)	3 x 1,5		
				Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK			
11	2043MPH	Analisis Produksi Biomassa	CPL: 1,2,3,6	Bahan Kajian: 5,6 Materi Pembelajaran: Bagian I: Fondasi dan Teori Produksi Pengantar & Filosofi OBE: Penjelasan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), urgensi biomassa dalam mitigasi perubahan iklim, dan peran strategis hutan Kalimantan. Konsep Dasar Produksi Biomassa: Alokasi asimilat, <i>Gross Primary Production</i> (GPP), <i>Net Primary Production</i> (NPP), dan faktor-faktor pembatas pertumbuhan di hutan tropis. Dinamika Karbon Hutan: Hubungan antara siklus nutrisi, serapan CO2, dan penyimpanan karbon pada berbagai tipe ekosistem hutan (hutan primer vs sekunder). Bagian II: Metodologi Pengukuran dan Inventarisasi Metode Destruktif dan Non-Destruktif: Teknik pengambilan sampel di lapangan, penentuan <i>dry matter</i> , dan etika pengambilan sampel di kawasan konservasi.	2	1	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				Pengembangan Model Alometrik: Teknik regresi linier dan non-linier untuk pendugaan biomassa pohon, serta validasi model untuk spesies lokal (e.g., Meranti atau kayu komersial Kaltim). Biomassa Bawah Permukaan (<i>Below-ground Biomass</i>): Estimasi biomassa akar dan karbon organik tanah (SOC) di lahan mineral dan gambut. Inventarisasi Biomassa Skala Luas: Integrasi data terestrial dengan teknik <i>Plot-Less Sampling</i>. Bagian III: Evaluasi Tengah Semester Ujian Tengah Semester (UTS): Evaluasi penguasaan teori dan perhitungan dasar alometrik. Bagian IV: Teknologi dan Pemodelan Lanjut 1. Pemanfaatan Penginderaan Jauh (Remote Sensing): Penggunaan data Sentinel, Landsat, dan teknologi LiDAR untuk pemetaan biomassa secara spasial. 2. Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Biomassa: Analisis spasial potensi biomassa tingkat lanskap di Kalimantan Timur. 3. Pemodelan Pertumbuhan dan Hasil (<i>Yield Models</i>): Penggunaan perangkat lunak untuk memproyeksikan produksi biomassa di masa depan berdasarkan skenario silvikultur. Bagian V: Aplikasi Manajemen dan Kebijakan 1. Produksi Biomassa di Lahan Marjinal: Strategi rehabilitasi lahan bekas tambang di Kaltim untuk produksi biomassa energi (bioenergi). 2. Ekonomi Biomassa dan Pasar Karbon: Analisis nilai ekonomi biomassa, mekanisme REDD+, dan perdagangan karbon nasional (Nilai Ekonomi Karbon). 3. Audit dan Monitoring Karbon: Standar pengukuran karbon (SNI) dan protokol internasional (IPCC) dalam inventarisasi gas rumah kaca. 4. Seminar Proyek Mahasiswa: Presentasi hasil analisis data riil atau review kritis jurnal internasional terkait biomassa hutan tropis. Bagian VI: Evaluasi Akhir			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				Ujian Akhir Semester (UAS): Penyusunan laporan komprehensif atau proposal strategi pengelolaan biomassa berbasis kasus nyata.			
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				2		
12	2053KEH	Manajemen Habitat dan Populasi	CPL: 6,7,8	Bahan Kajian: 7 Materi Pembelajaran: 1. Populasi yang mampu menyelenggarakan kegiatan wisata alam berbasis ekologi, ekonomi dan budaya. 2. Pengelolaan populasi pada kawasan hutan alami yang sensitif, dengan fokus utamanya pada kelestarian lingkungan, ekologi, dan budaya. 3. objek daya tarik wisata dan prinsip-prinsip pengelolaannya, menyusun desain tapak, perancangan program interpretasi alam dan pendidikan konservasi, 4. Pemberdayaan masyarakat lokal, kewirausahaan ekologi dalam mengelola populasi, analisis strategi pengelolaan populasi, 5. Pengelolaan objek daya Tarik wisata-amenitas dan aksesibilitas, serta mengelola lembaga populasi.	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				3		
13	2063KEH	Sosiologi Hutan Tropis	CPL: 1, 2, 3, 7	Bahan Kajian: 2,7 1. Konsep dasar sosiaologi kehutanan (ruang lingkup social, hubungan manusia dan hutan serta peran social dalam pengelolaan hutan (2. Karakteristik masyarakat hutan tropis (tipe masyarakat sekitar hutan, sistem mata pencaharian, nilai dan norma social, kearifan local) 3. Interaksi social dan ekologi (interaksi manusia dgn ekosistem hutan, adaptasi masyarakat, pemanfaatan sumber daya hutan, dampak aktivitas manusia terhadap hutan, konsep soaial) 4. Struktur social dan kelembagaan (struktur social masyarakat hutan, Lembaga adat, kepemimpinan local, peran kelompok ,masyarakat) 5. Hak tenurial dan akses sumber daya (hak kepemilikan dan penguasaan jalan,	2	1	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				akses terhadap SDH, konflik tenurial, reformasi agraria) 6. Partisipasi masyarakat dalam kehutanan (konsep partisipasi, tingkatan partisipasi, pendekatan perhutanan social, pemberdayaan masyarakat) 7. Konflik social kehutanan (penyebaran konflik kehutanan, jenis konflik , dampak konflik, tehnik resolusi konflik, mediasi dan negoisasi) 8. Ekonomi rumah tangga hutan (sumber pendapatan masyarakat hutan, strategi nafkah, ketahanan ekonomi rumah tangga, peran hasil hutan non kayu, disferifikasi usaha) 9. Gender dan kehutanan (peran gender dalam pengelolaan hutan, akses dan SDH, kesetaraan gender, analisis gender dalam kehutanan, pemberdayaan perempuan) 10. Perrubahan social dan modernisasi (dampak pembangunan pada masyarakat hutan, Globolisasi dan perubahan social, urbanisasi dan migrasi, perubahan pola hidup masyarakat, adaptasi social) 11. Kebijakan sosial kehutanan (kebijakan pemerintah, peran kementrian LHK, program perhutanan soasil, kebijakan perderdayaan masyarkat, evaluasi kebijakan) 12. Metode penelitain sosial kehutanan (metode kualitatif dan kuantitatif, tehnik pengumpulan data, analisis data social, etika penelitian social) 13. Isu strategi social kehutanan (keniskinan sekitar hutan, ketimpangan akses SDH, Ellegel logging, perubahan ilkim berbasis social, perubahan iklim dlam masysrakat, kejanjtan soail 14. Studi kasus dan aplikasi dalam sosiologi hutan tropis 15.			
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				3		
14	2073KEH	Manajemen Kawasan Konservasi Sumberdaya Hutan Tropika	CPL: 4, 5	Bahan Kajian: 4 Materi Pembelajaran: 1. Kategori kawasan lindung menurut International Union for Conservation of Nature 2. Konvensi Keanekaragaman Hayati oleh Convention on Biological Diversity	2	1	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks	
					Teori	Praktik		
				3. Kawasan Warisan Dunia oleh UNESCO 4. Agenda pembangunan berkelanjutan oleh United Nations				
				Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5		
				Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				3
15	2083KEH	Restorasi Ekosistem	CPL: 5, 7	Bahan Kajian: 2	2	1		
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep dasar Ekosistem 2. Azas dan konsep energi 3. Ekoenergika dan perkembangan ekosistem 4. Presentasi dan diskusi tentang ekosistem				
			Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5			
			Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				3	
16	2093KEH	Manajemen Ekowisata dan Pembangunan Hutan Berkelanjutan	CPL: 5, 7, 8	Bahan Kajian: 6	2	1		
				Materi Pembelajaran: 1. Kosep dasar ekowisata (perbedaa ekowisata dan parawisata massa, ekowisata berbasiss konseravsi) 2. Pembangunan hutan berkelanjutan ((pembangunan berkelanjutan, ekonomi, sosial) 3. Potensi da daya tarik ekowisata hutan (kenanekaragaman, lanskipdan identifikasi potensi wisata) 4. Perencanaan wekowisata (analisis, penyusunan masterplan, zonasi kawasan wisata) 5. Pengelolaan ekowisata berkelanjutan (kawasan wisata hutan, daya dukung lingkungan) 6. Pemasaran ekowisata (strategi pemesaran digital) 7. Pengembanagn produk dan paket ekowisata (paket wisata, wisata berbais edukasi) 8. Analisis ekonomi ekowisata (biaya , manfaat dan kontribusi) 9. Kelembagaan dan partipasi masyarakat (peran masyarakat lokal , kemitraan multipihak) 10. Dampak ekowisata terhadap lingkungan dan sosial (dampak positif dan negatig ,				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks	
					Teori	Praktik		
				mitasi dampak lingkungan) 11. Kebijakan dan regulasi (peraturan Kementrian LH K) 12. Studi Kasus ekowisata dan pembangunan hutan berkelanjutan				
				Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5		
				Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				3
17	2103KEH	Pemanenan Ramah Lingkungan	CPL: 1, 2, 3, 4	Bahan Kajian: 5	2	1		
			Materi Pembelajaran: 1. Pemahaman dasar geodasi 2. Sistem koordinat dan arah 3. Penggunaan beberapa alat ukur tanah 4. Menggunakan alat-alat pengukuran tanah 5. Pengukuran tinggi 6. Membuat garis lontur 7. Membuat transventing (poligon)					
			Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5			
			Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK				3	
18	2053TRH	Pemuliaan Pohon Hutan Lanjutan	CPL: 2, 5, 7	Bahan Kajian: 3	2	1		
				Materi Pembelajaran: 1. Pendahuluan 2. uji spesies, 3. uji provenance, 4. identifikasi/seleksi pohon plus, 5. sertifikasi benih/bibit 6. pola perkawinan. 7. Uji Pembuatan plot				
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5			
	Bobot sks ((total estimasi raktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
19	2063TRH	Peningkatan Kualitas Tegakan	CPL: 4, 5, 6, 7	Bahan Kajian: 3	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Definisi kualitas tegakan (struktur, komposisi, kesehatan) 2. Analisis struktur tegakan (umur, kelas diameter) 3. Sistem silvikultur (tebang pilih, tebang habis, dll.) 4. Jenis penjarangan, Intensitas dan waktu penjarangan , pertumbuhan tegakan , Optimalisasi ruang tumbuh 5. Teknik Pemangkasan yang benar 6. Enrichment planting, Penyulaman (replanting), 7. Kebutuhan nutrisi tanaman hutan, Teknik pemupukan 8. Identifikasi hama dan penyakit utama 9. Teknik pengendalian terpad- Pencegahan kerusakan tegakan 10. Pengendalian gulma, Kompetisi antar pohon 11. Monitoring pertumbuha tegakan Analisis riap (increment) 12. Monitoring berbasis teknologi Analisis data pertumbuhan 13. Peningkatan kualitas tegakan hutan tanaman			
					Estimasi waktu (jam)	3 x 1,5	
					Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK		3
20	2073TRH	Silvikultur Intensif	CPL: 1, 3, 5	Bahan Kajian: 2	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Integrasi penggunaan bibit unggul (pemuliaan pohon), 2. Manipulasi lingkungan (pemupukan, pengendalian gulma), pengendalian hama dan penyakit secara terpadu. 3. Teknik percepatan pertumbuhan tegakan dengan tetap memperhatikan kelestarian ekosistem dan prinsip ekonomi kehutanan dalam penerapan Silvikultur Intensif			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks		
					Teori	Praktik			
				Estimasi waktu (jam)			3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK							3	
	21	2083TRH	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	CPL: 1, 2, 3, 4,	Bahan Kajian: 3 Materi Pembelajaran: 1. Konsep dasar tanah hutan (definisi tanah hutan, fungsi tanah, profil tanah, hubungan tanah dengan iklim, karakteristik tanah hutan tropika) 2. Sifat fisik tanah (tekstur tanah, struktur tanah, porositas dan permeabilitas kapasitas air, pengaruh sifat fisik terhadap pertumbuhan tanaman hutan) 3. Sifat kimia tanah (pH tanah, kapasitas tukar kation, unsur hara makro dan mikro, salinitas dan toksitas, ketersediaan unsur hara) 4. Sifat biologi tanah (mikroorganisme, mikoriza dan perannya, aktivitas biologi tanah, dekomposisi bahan organik, siklus nutrisi) 5. Kesuburan tanah hutan (factor penentu kesuburan, hubungan kesuburan dgn produktivitas tegakan, indikator kesuburan tanah) 6. Bahan organik tanah hutan (sumber bahan organik, humus organik, pengaruh terhadap struktur dan kesuburan tanah, manajemen bahan organik) 7. Siklus hara dalam ekosistem hutan (siklus nitrogen, fosfor, kalium, peran serasah dan dekomposisi, kehilangan hara, nutrient cycling dlm hutan) 8. Degradasi tanah hutan (degradasi tanah, erosi tanah, penurunan kesuburan, pemadatan tanah, dampak terhadap produktivitas hutan) 9. Tehnik pengelolaan kesuburan tanah (pemupukan, pengapuran, pengelolaan , tehnik konservasi kesuburan, system pengelollan terpadu 10. Konservasi tanah dan air (tehnik konservasi, pengendalian erosi, pengelohan kualitas tanah, hubungan dgn kelanjutan ekosistem ,pengelolaan ait tanah 11. Kesehatan tanah (indicator kesehatan tanah, penilaain kualitas tanah, hub dgn keberlanjutan ekosistem, moitaring kesehatan tanah) 12. Tehnologi dan analisa tanah (pengambilan sampe;, analisis laboratorium, intreperasihl analisis, penggunaan GIS, digital soil mapping 13. Dampak pengelolaan hutan terhadap tanah (dampak pemanenan hutan, silvikultur, penggunaan alat berat, migitasi dampak kerusakan tanah)	2	1		

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				14. Studi kasus dan aplikasi kesuburan tanah hutan (analisis kesuburan tanah, evaluasi pengelolaan tanah, studi kasus, penyusunan rekomendasi, presentasi)			
					Estimasi waktu (jam)	3 x 1,5	
					Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK		3
22	2093TRH	Teknologi Benih dan Persemaian Modern	CPL: 5, 7, 8	Bahan Kajian: 3	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep dasar benih hutan (struktur , morfologi benih, fisiologi benih, klasifikasi dan factor yang mempengaruhi benih) 2. Sumber dan produksi benih (sumber benih, tehnik pengambilan benih, waktu panen optimal, penanganan pasca panen) 3. Pengujian mutu benih (uji daya kecambah, uji viabilitas dan vigor, uji kadar air benih, standar mutu benih, sertifikasi benih) 4. Dormansi dan perkecambahan (jenis dormansi benih, tehnik pematangan dormansi, factor perkecambahan, proses perkecambahan, evaluasi perkecambahan) 5. Penyimpanan dan konservasi benih (pengaruh suhu, kelembaban, tehnik penyimpanan jangka pendek dan panjang, bank benih, konservasi sumber daya genetic) 6. Konsep persemaian modern (system persemaian tradisional dan modern, desain persemaian, manajemen operasional, standar kualitas persemaian) 7. Media tanam dan nutrisi (jenis media tanam, sifat fisik, kimia media, pengelolaan nutrisi , pemupukan, sterilisasi media) 8. Teknik produksi bibit (penyemaian benih, penyapihan, tehnik pembibitan polybag, perbanyakan vegetative, kultur jaringan) 9. Pengelolaan lingkungan persemaian (pengaturan cahaya, pengelolaan air, suhu dan kelembaban, aerasi, ventilasi dan pengendalian mikroklimat) 10. Pengendalian hama dan penyakit (identifikasi hama dan penyakit bibit, tehnik			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				pengendalian terpadu, sanitasi persemaian, pencehag kerusakan bibit) 11. Evaluasi kualitas bibit (kriteria bibit berkualitas, parameter morfologis, fisiologis, indeks kualitas bibit, seleksi bibit siap tanam) 12. Teknologi dan Inovasi persemaian (system otomatisasi persemaian, smart nursery, penggunaan sensor, digital monitoring, aplikasiteknologi modern) 13. Aspek ekonomi dan manajemen persemaian (analisis biaya produksi bibit, efisiensi operasional, skala usah, manajemen tenaga kerj, kelayakan usaha Studi kasus persemaian modern (persemaian hutan tanaman indutri, evaluasi system persemaian modern, analisis keberhasilan, penyusunan desain persemaian, persentasi hasil			
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3
23	2103TRH	Perumusan Sistem Silvikultur	CPL: 1, 3, 5	Bahan Kajian: 3	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep dasar dan evolusi sistem silvikultur 2. Perlakuan silvikultur antara (penjarangan, pemangkasan, pembebasan) 3. Perumusan skema silvikultur untuk tujuan khusus (restorasi, produksi, hidrologi) serta Dampak perubahan iklim terhadap perumusan sistem silvikultur.			
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	
24	2053MBH	Kewirausahaan dalam Industri Kehutanan	CPL: 1, 2, 3, 4, 5	Bahan Kajian: 4	2	1	
				1. Pendahuluan dan Paradigma Baru 2. Mindset Wirausaha & Identifikasi Peluang 3. Inovasi Produk dan Jasa Lingkungan: 4. Analisis Pasar & Pemasaran Inovatif 5. Model Bisnis Regeneratif: BMC 6. Aspek Teknis & Rantai Pasok Berkelanjutan 7. Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha			
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				8. Bahan Kajian: Materi Pembelajaran Presentasi dan Diskusi 9. Pembiayaan Inovatif: Karbon & Investasi Berdampak 10. Manajemen Risiko & Keberlanjutan Usaha 11. Aspek Sosial: Pemberdayaan Masyarakat & Kemitraan: 12. Kepemimpinan dan Jejaring Wirausaha 13. Praktik Menyusun Rencana Bisnis (Business Plan) 14. Kunjungan Lapangan / Studi Kasus Intensif 15. Presentasi Akhir Proposal Bisnis 16. UAS			
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3
25	2063MBH	Nilai Ekonomi Multi Usaha Kehutanan	CPL: 3, 4	Bahan Kajian: 4	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep Dasar Multi Usaha Kehutanan 2. konsep Prinsip Ekonomi Sumber Daya Hutan 3. Klasifikasi Nilai Ekonomi Hutan 4. Metode Penilaian Ekonomi Sumber Daya Hutan 5. Valuasi Hasil Hutan Kayu dan Non-Kayu 6. Valuasi Jasa Lingkungan Hutan 7. Analisis Kelayakan Usaha Kehutanan 8. Model Bisnis Multi Usaha Kehutanan 9. Kewirausahaan dan Inovasi Kehutanan 10. Kebijakan dan Tata Kelola Multi Usaha Kehutanan 11. Studi Kasus dan Praktik Lapangan 12. Isu Terkini dan Tantangan			
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3	
26	2073MPH	Audit dan Sertifikasi Hutan Lanjutan	CPL: 4, 7	Bahan Kajian: 5	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Tata Kelola Hutan Global (<i>Forest Governance</i>).			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				2. Standar Kelestarian (<i>Sustainability Standards</i>). 3. Metodologi Audit. 4. Etika Profesi: Independensi dan integritas auditor.			
	Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3
27	2083MBH	Optimasi Pengelolaan Sumber Daya Hutan	CPL: 6, 7, 8	Bahan Kajian: 6	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep optimalisasi pengelolaan hutan lestari 2. Indikator ekologi & produksi hutan 3. Analisis keberlanjutan SDH 4. Sistem monitoring hutan 5. Konsep konservasi hutan 6. Teknik perlindungan biodiversitas 7. Pendekatan ekosistem 8. Fungsi ekonomi & ekologi 9. Peran masyarakat 10. Konsep ekowisata 11. Model ekowisata berbasis masyarakat 12. Studi kelayakan 13. Optimalisasi SDH terpadu 14. Rancangan pengelolaan SDH			
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK							3
28	2093MBH	Sistem Informasi Manajemen Kehutanan	CPL: 1, 2, 3, 4, 5	Bahan Kajian: 7	2	1	
				Materi Pembelajaran 1. Konsep dan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Kehutanan (SIMK) - Transformasi digital dalam pengelolaan kehutanan - Konsep dasar SIM, DSS (Decision Support System), dan MIS - Arsitektur sistem (hardware, software, database, brainware) - Enterprise Architecture dalam sektor kehutanan			
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK							3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				- Model tata kelola data (data governance) dan keamanan informasi - Integrasi kebijakan kehutanan nasional dengan sistem digital Output Pembelajaran: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis struktur SIMK modern berbasis data spasial. 2. Integrasi SIG, Remote Sensing, dan Database Spasial - Perancangan basis data spasial kehutanan - Integrasi inventarisasi hutan dengan SIG - Pemanfaatan citra satelit (monitoring tutupan lahan & deforestasi) - Spatial analysis untuk pengambilan keputusan manajerial - WebGIS dan cloud-based forestry system - Big data dan IoT dalam monitoring hutan Output Pembelajaran: Mahasiswa mampu merancang dan mengintegrasikan sistem database spasial untuk monitoring dan evaluasi kinerja hutan. 3. Dashboard Manajemen, Indikator Kinerja, dan Carbon Accounting - Penyusunan indikator kinerja hutan (ekologi, ekonomi, sosial) - Key Performance Indicators (KPI) kehutanan berkelanjutan - Sistem MRV (Measurement, Reporting, Verification) karbon - Perhitungan stok karbon berbasis data spasial - Penyusunan dashboard monitoring berbasis SIG - Decision Support System untuk perencanaan kehutanan Output Pembelajaran: Mahasiswa mampu mengembangkan dashboard manajemen berbasis data dan sistem carbon accounting. 4. SIMK dan Model Green Entrepreneurship Forestry - Model bisnis jasa lingkungan dan carbon market - Integrasi SIMK dalam tata kelola KPH & industri kehutanan - Digital forestry dan smart forest management - Analisis kelayakan ekonomi sistem informasi			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktik	
				- Business Model Canvas untuk green forestry enterprise - Strategi inovasi dan hilirisasi produk berbasis data kehutanan Output Pembelajaran: Mahasiswa mampu merancang model bisnis kehutanan berbasis sistem informasi dan jasa lingkungan.			
				5. Evaluasi, Audit Sistem, dan Pengembangan Berkelanjutan - Evaluasi efektivitas SIMK - Audit sistem informasi kehutanan - Risk management dan cybersecurity - Pengembangan berkelanjutan berbasis ESG forestry - Roadmap transformasi digital kehutanan Output Pembelajaran: Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menyempurnakan sistem informasi kehutanan secara strategis.			
				Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5	
				Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK		3	
29	2103MBH	Kebijakan Kehutanan dan Bisnis	CPL: 3, 4	Bahan Kajian: 6	2	1	
				Materi Pembelajaran: 1. Konsep Dasar Kebijakan Publik Kehutanan 2. Sistem dan Tata Kelola Kehutanan 3. Regulasi dan Perizinan Kehutanan 4. Ekonomi Politik Kehutanan 5. Konsep Bisnis Kehutanan 6. Model Bisnis Multi Usaha Kehutanan 7. Analisis Kelayakan Bisnis 8. Instrumen Ekonomi dalam Kebijakan Kehutanan 9. Investasi dan Pembiayaan Kehutanan 10. Kebijakan Global dan Isu Internasional 11. Konflik, Tenurial, dan Resolusi 12. Strategi Pengembangan Bisnis Kehutanan Berkelanjutan.			
				Estimasi waktu (jam)		3 x 1,5	

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks		
					Teori	Praktik			
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						3		
30	3012MPH	Seminar Proposal	CPL: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8	Bahan Kajian: 1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8	2				
				Materi Pembelajaran: 1. Proposal 2. Presentasi					
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
			Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						2
31	3022MPH	Publikasi Ilmiah	CPL: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	Bahan Kajian: 1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8	2				
				Materi Pembelajaran: 1. Cara submit jurnal 2. Bukti Submit					
			Estimasi waktu (jam)				3 x 1,5		
			Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						2
32	3045MPH	Tesis	CPL: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	Bahan Kajian: 1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8	2	4			
				Materi Pembelajaran: Disesuaikan dengan judul penelitian mahasiswa baik yang penelitian dilaboratorium dan dilapangan selama penelitian Skripsi dilakukan mulai konsultasi, seminar proposal, seminar hasil dan ujian pendadaran					
			Estimasi waktu (jam)				6 x 1,5	0	
			Bobot sks ((total estimasi waktu) x 2 sks / (1,5 jam/mg x 16 mg) MK						6
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)							36 SKS minimal		

7 Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

Smt	SKS	Jml M K	MK Wajib							MK-Pil						
III	10	3	Seminar Proposal	Publikasi Ilmiah	Tesis											
II	12	5		Perencanaan Tata Guna Hutan	Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Hutan	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan	Analisis Produksi Biomassa	Perencanaan Tata Guna Hutan		MK Pilihan Minat Konservasi dan Ekowisata Hutan						
										Manajemen Habitat dan Populasi	Sosiologi Hutan Tropis	Manajemen Kawasan Konservasi Sumberdaya Hutan Tropika	Restorasi Ekosistem	Manajemen Ekowisata dan Pembangunan Hutan Berkelanjutan	Pemanenan Ramah Lingkungan	
										MK Pilihan Minat Teknologi Restorasi Hutan						
										Pemuliharaan Pohon Hutan Lanjutan	Peningkatan Kualitas Tegakan	Silvikultur Intensif	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	Teknologi Benih dan Persemaian Modern	Perumusan Sistem Silvikultur	
										MK Pilihan Minat Manajemen Bisnis Hutan Lestari						
										Kewirausahaan dalam Industri Kehutanan	Nilai Ekonomi Multi Usaha Kehutanan	Audit dan Sertifikasi Hutan Lanjutan	Optimasi Pengelolaan Sumber Daya	Sistem Informasi Manajemen Kehutanan	Kebijakan Kehutanan dan Bisnis	

														Hutan			
I	20	7		Filsafat Ilmu	Metode Penelitian Kehutanan	Perhutanan Sosial	Silvikultur Hutan Tropika	Ekonomi dan Finansial SDH	Manajemen Hutan Tropika	Statistik Kehutanan							
Total	42	15	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Fakultas Pertanian

Prodi Magister Pengelolaan Hutan

Semester I	Filsafat Ilmu	Metode Penelitian Kehutanan	Perhutanan Sosial	Silvikultur Hutan Tropika	Ekonomi dan Finansial SDH	Manajemen Hutan Tropika	Statistik Kehutanan		
				↓					
Semester II	Perencanaan Tata Guna Hutan	Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan	Analisis Produksi Biomassa	Perencanaan Tata Guna Hutan		MK Pilihan (6MK)	MK Pilihan (6MK)	MK Pilihan (6MK)
				↓					
	Publikasi Ilmiah								
				↓					
	Seminar Proposal								
				↓					
Semester III	Tesis								

	:	Mata Kuliah Pilihan	
	:	Mata Kuliah Wajib	

Gambar 2. Peta Kurikulum Prodi Magister Pengelolaan Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

8 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	1012MPH	Filsafat Ilmu	2	0	0	2
2	1023MPH	Metode Penelitian Kehutanan	2	1	0	3
3	1033MPH	Perhutanan Sosial	2	1	0	3
4	1043MPH	Silvikultur Hutan Tropika	2	1	0	3
5	1053MPH	Ekonomi dan Finansial SDH	2	1	0	3
6	1073MPH	Manajemen Hutan Tropika	2	1	0	3
7	1063MPH	Statistik Kehutanan	2	1	0	3
Jumlah Beban Studi Semester I						20

Daftar Mata Kuliah Semester II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	2013MPH	Perencanaan Tata Guna Hutan	2	1	0	3
2	2023MPH	Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan	2	1	0	3
3	2033MPH	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Hutan	2	1	0	3
4	2043MPH	Analisis Produksi Biomassa	2	1	0	3
Jumlah Beban Studi Semester I						12

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

Mata Kuliah Pilihan Minat Konservasi dan Ekowisata Hutan

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	2053KEH	Manajemen Habitat dan Populasi	2	1	0	3
2	2063KEH	Sosiologi Hutan Tropis	2	1	0	3
3	2073KEH	Manajemen Kawasan Konservasi Sumberdaya Hutan Tropika	2	1	0	3
4	2083KEH	Restorasi Ekosistem	2	1	0	3

5	2093KEH	Manajemen Ekowisata dan Pembangunan Hutan Berkelanjutan	2	1	0	3
6	2103KEH	Pemanenan Ramah Lingkungan	2	1	0	3
Jumlah Beban Studi Semester II						18

Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-II

Mata Kuliah Pilihan Minat Teknologi Restorasi Hutan

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	2053TRH	Pemuliaan Pohon Hutan Lanjutan	2	1	0	3
2	2063TRH	Peningkatan Kualitas Tegakan	2	1	0	3
3	2073TRH	Silvikultur Intensif	2	1	0	3
4	2083TRH	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	2	1	0	3
5	2093TRH	Teknologi Benih dan Persemaian Modern	2	1	0	3
6	2103TRH	Perumusan Sistem Silviculture	2	1	0	3
Jumlah Beban Studi Semester II						18

Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-II

Mata Kuliah Pilihan Minat Manajemen Bisnis Hutan Lestari

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	2053MBH	Kewirausahaan dalam Industri Kehutanan	2	1	0	3
2	2063MBH	Nilai Ekonomi Multi Usaha Kehutanan	2	1	0	3
3	2073MPH	Audit dan Sertifikasi Hutan Lanjutan	2	1	0	3
4	2083MBH	Optimasi Pengelolaan Sumber Daya Hutan	2	1	0	3
5	2093MBH	Sistem Informasi Manajemen Kehutanan	2	1	0	3
6	2103MBH	Kebijakan Kehutanan dan Bisnis	2	1	0	3
Jumlah Beban Studi Semester II						18

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	3012MPH	Seminar Proposal	2			2
2	3022MPH	Publikasi Ilmiah	2			2
3	3045MPH	Tesis	6			6
Jumlah Beban Studi Semester VIII						10

9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA FAKULTAS PROGRAM STUDI MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN					Kode Dokumen 08
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PERENCANAAN TATA GUNA HUTAN	2013MPH	Ilmu Kehutanan	T=2	P=1	2	01 Feb 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. Ir. Zuhdi Yahya, M.P. NIDN : 1114096101		Dr. Legowo Kamarubayana, M.P. NIDN:0020016801		Dr. Ir. Zikri Azham, MP NIDN : 0024046401	
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Mampu mengidentifikasi dan mengelola riset yang bermanfaat di bidang kehutanan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter dan multidisipliner				
	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan secara bertanggungjawab melalui riset penerapan sistem silvikultur melalui pendektan inter atau multidisipliner				
	CPL-3	Mampu mengembangkan memecahkan permasalahan dalam usaha restorasi hutan dan peningkatan produktivitas bahan seara bijaksana untuk memperoleh solusi yang inovatif dan mendapat pengakuan internasional				
	CPL-4	Mampu menyusun dan mengemabgkan secara sistematis kelayakan bisnis dibidang kehutanan dengan tetap memperhatikan kelestarian hutan				
	CPL-5	Mampu menyusun dan mengemabngkan secrs bertnsggungjawab untuk memeantau Kelstarian Hutan untuk mendukung				

	kelestarian hutan																																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																					
	CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis teori dan regulasi tata guna hutan secara kritis.																																				
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan ekologi, sosial, ekonomi, dan spasial dalam perencanaan hutan.																																				
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengembangkan model tata guna hutan berbasis sig dan multi-criteria analysis.																																				
	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang rencana tata guna hutan berbasis green entrepreneurship dan carbon economy																																				
	CPMK5	Mahasiswa mampu menyusun dokumen perencanaan tata guna hutan dalam bentuk policy brief dan feasibility model																																				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan paradigma tata guna hutan berkelanjutan																																				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis konflik tata guna lahan dan dinamika perubahan tutupan hutan.																																				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan SIG dalam zonasi dan perencanaan hutan.																																				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mengembangkan model perencanaan berbasis daya dukung dan daya tampung.																																				
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mendesain model bisnis kehutanan berbasis tata guna hutan.																																				
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menyusun dokumen perencanaan berbasis evidence-based planning.																																				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																					
	<table><tr><td></td><td>Sub-CPMK1</td><td>Sub-CPMK2</td><td>Sub-CPMK3</td><td>Sub-CPMK4</td><td>Sub-CPMK5</td></tr><tr><td>CPL1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPL2</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPL3</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPL4</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPL5</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	CPL1	✓	✓	✓	✓	✓	CPL2		✓	✓	✓		CPL3		✓	✓	✓	✓	CPL4				✓	✓	CPL5	✓				✓
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5																																	
CPL1	✓	✓	✓	✓	✓																																	
CPL2		✓	✓	✓																																		
CPL3		✓	✓	✓	✓																																	
CPL4				✓	✓																																	
CPL5	✓				✓																																	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>Perencanaan Tata Guna Hutan</i> membahas konsep, teori, kebijakan, dan pendekatan perencanaan tata guna hutan secara integratif berbasis ekologi, sosial, ekonomi, dan spasial. Perkuliahan menekankan analisis daya dukung dan daya tampung, zonasi hutan, resolusi konflik tata guna lahan, serta pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG), penginderaan jauh, dan multi-criteria decision analysis (MCDA) dalam penyusunan rencana tata guna hutan berkelanjutan. Mata kuliah ini juga mengintegrasikan perspektif perubahan iklim, carbon accounting, dan <i>green entrepreneurship</i> dalam pengelolaan hutan, sehingga mahasiswa mampu merancang model perencanaan tata guna hutan yang inovatif, adaptif, dan bernilai ekonomi. Luaran pembelajaran berupa dokumen rencana tata guna hutan berbasis spasial serta model bisnis kehutanan berkelanjutan yang aplikatif dan berbasis riset.																																					
Bahan Kajian: Materi	1. Konsep & Paradigma Perencanaan Tata Guna Hutan - Perencanaan berbasis lanskap (landscape approach), SFM, integrasi ekologi–sosial–ekonomi.																																					

Pembelajaran	- Keterkaitan tata guna hutan dengan penataan ruang dan pembangunan wilayah. 2. Kebijakan, Regulasi, dan Instrumen Perencanaan Kehutanan Indonesia - Kerangka perencanaan kehutanan, perubahan peruntukan/fungsi kawasan hutan, penggunaan kawasan hutan. - Tata hutan dan rencana pengelolaan/pemanfaatan di HL & HP. - Penyelenggaraan kehutanan (kerangka umum operasional dan tata kelola). - Penyelenggaraan penataan ruang (sinkronisasi RTRN/RTRWP/RTRWK dengan kehutanan). 3. Analisis Spasial untuk Tata Guna Hutan - Data & basis spasial: tutupan lahan, DEM/slope, hidrologi, aksesibilitas, kawasan lindung, area bernilai konservasi. - Praktik SIG & interpretasi perubahan tutupan hutan sebagai dasar zonasi dan skenario. 4. Zonasi, Daya Dukung–Daya Tampung, dan Penyusunan Skenario - Penetapan prioritas pemanfaatan dan perlindungan, trade-off ruang, mitigasi konflik. - Perencanaan berbasis risiko (kebakaran, erosi, banjir) dan ketahanan lanskap. 5. Multi-Criteria Decision Analysis (MCDA) & Decision Support - AHP/WLC/OWA, pembobotan partisipatif stakeholder, kesesuaian lahan, dan evaluasi alternatif keputusan. 6. Perencanaan Berbasis Restorasi Lanskap & Perubahan Iklim - FLR (Forest & Landscape Restoration): tahapan perencanaan, pilihan intervensi, kebutuhan institusi & pembiayaan. - Kinerja hutan untuk iklim: carbon planning, jasa lingkungan, dan adaptasi. 7. Entrepreneurship Kehutanan & Model Bisnis Berbasis Tata Guna Hutan - Pengembangan <i>forest value chains</i>, HHBK, jasa lingkungan, dan inovasi pembiayaan hijau. - Penguatan <i>business model</i> (value proposition, cost structure, revenue streams) berbasis rencana tata guna hutan. - Pengantar standar/kerangka emisi-removal berbasis lahan untuk kebutuhan bisnis/industri.								
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; background-color: #f2f2f2;">Utama:</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td> 1. Permen LHK No. 7 Tahun 2021 tentang <i>Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan & Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan</i>. 2. Permen LHK No. 8 Tahun 2021 tentang <i>Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di HL dan HP</i>. 3. PP No. 23 Tahun 2021 tentang <i>Penyelenggaraan Kehutanan</i>. 4. PP No. 21 Tahun 2021 tentang <i>Penyelenggaraan Penataan Ruang</i>. 5. FAO – Sustainable Forest Management Toolbox: Forest & Landscape Restoration Module (panduan langkah perencanaan FLR, intervensi, dan aspek kelembagaan/pembiayaan). 6. FAO – State of the World’s Forests 2024 (kebijakan, tata kelola, dan penguatan rantai nilai/ekonomi hutan untuk SFM). 7. GHG Protocol – Land Sector and Removals Standard (kerangka akuntansi emisi & removals berbasis lahan untuk pelaporan/strategi bisnis) </td></tr> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Pendukung:</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td> 1. FAO – Forest and Landscape Restoration Mechanism (FLRM) Publications/Resources (koleksi publikasi FLR dan praktik baik lintas negara). 2. Spatial Planning and Land-Use Management (Land, MDPI Reprint, 2024) – rujukan terkini isu manajemen tata guna lahan & perencanaan spasial. 3. Ronco, F.V. (2025). MCDA dalam perencanaan lanskap dan pemetaan risiko (contoh penerapan WLC/OWA/AHP dan pembobotan stakeholder). 4. Nieto, C.E. (2025). GIS-based approach untuk rekomendasi pemanfaatan ruang dan integrasi konservasi–risiko (contoh overlay kuantitatif- </td></tr> </table>	Utama:			1. Permen LHK No. 7 Tahun 2021 tentang <i>Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan & Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan</i>. 2. Permen LHK No. 8 Tahun 2021 tentang <i>Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di HL dan HP</i>. 3. PP No. 23 Tahun 2021 tentang <i>Penyelenggaraan Kehutanan</i>. 4. PP No. 21 Tahun 2021 tentang <i>Penyelenggaraan Penataan Ruang</i>. 5. FAO – Sustainable Forest Management Toolbox: Forest & Landscape Restoration Module (panduan langkah perencanaan FLR, intervensi, dan aspek kelembagaan/pembiayaan). 6. FAO – State of the World’s Forests 2024 (kebijakan, tata kelola, dan penguatan rantai nilai/ekonomi hutan untuk SFM). 7. GHG Protocol – Land Sector and Removals Standard (kerangka akuntansi emisi & removals berbasis lahan untuk pelaporan/strategi bisnis)	Pendukung:			1. FAO – Forest and Landscape Restoration Mechanism (FLRM) Publications/Resources (koleksi publikasi FLR dan praktik baik lintas negara). 2. Spatial Planning and Land-Use Management (Land, MDPI Reprint, 2024) – rujukan terkini isu manajemen tata guna lahan & perencanaan spasial. 3. Ronco, F.V. (2025). MCDA dalam perencanaan lanskap dan pemetaan risiko (contoh penerapan WLC/OWA/AHP dan pembobotan stakeholder). 4. Nieto, C.E. (2025). GIS-based approach untuk rekomendasi pemanfaatan ruang dan integrasi konservasi–risiko (contoh overlay kuantitatif-
Utama:									
	1. Permen LHK No. 7 Tahun 2021 tentang <i>Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan & Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan</i>. 2. Permen LHK No. 8 Tahun 2021 tentang <i>Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di HL dan HP</i>. 3. PP No. 23 Tahun 2021 tentang <i>Penyelenggaraan Kehutanan</i>. 4. PP No. 21 Tahun 2021 tentang <i>Penyelenggaraan Penataan Ruang</i>. 5. FAO – Sustainable Forest Management Toolbox: Forest & Landscape Restoration Module (panduan langkah perencanaan FLR, intervensi, dan aspek kelembagaan/pembiayaan). 6. FAO – State of the World’s Forests 2024 (kebijakan, tata kelola, dan penguatan rantai nilai/ekonomi hutan untuk SFM). 7. GHG Protocol – Land Sector and Removals Standard (kerangka akuntansi emisi & removals berbasis lahan untuk pelaporan/strategi bisnis)								
Pendukung:									
	1. FAO – Forest and Landscape Restoration Mechanism (FLRM) Publications/Resources (koleksi publikasi FLR dan praktik baik lintas negara). 2. Spatial Planning and Land-Use Management (Land, MDPI Reprint, 2024) – rujukan terkini isu manajemen tata guna lahan & perencanaan spasial. 3. Ronco, F.V. (2025). MCDA dalam perencanaan lanskap dan pemetaan risiko (contoh penerapan WLC/OWA/AHP dan pembobotan stakeholder). 4. Nieto, C.E. (2025). GIS-based approach untuk rekomendasi pemanfaatan ruang dan integrasi konservasi–risiko (contoh overlay kuantitatif-								

	kualitatif). 5. The State of Indonesia's Forests 2024 (ikhtisar kondisi hutan Indonesia, pemanfaatan hasil hutan, jasa lingkungan, dan konteks kebijakan). 6. Science Based Targets initiative – FLAG (Forest, Land and Agriculture) (arah penghitungan emisi berbasis lahan dalam target iklim sektor kehutanan–lahan).						
Dosen Pengampu	- Dr.Legowo Kamarubayana, M.P. - Dr. Ir. Zuhdi Yahya, M.P.						
Mata kuliah syarat	1. Ekologi Hutan Lanjut → Dasar pemahaman dinamika ekosistem, struktur dan fungsi hutan, serta daya dukung lingkungan. 2. Sistem Informasi Geografis (SIG) Lanjut → Kemampuan analisis spasial, overlay, buffering, klasifikasi, dan interpretasi data spasial. 3. Perencanaan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan → Konsep SFM, tata hutan, serta perencanaan jangka panjang pengelolaan kawasan. 4. Metodologi Penelitian Kehutanan → Kemampuan analisis data, penyusunan dokumen ilmiah, dan evidence-based planning.						
Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kontrak Kuliah & Paradigma Tata Guna Hutan - Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup dan capaian pembelajaran mata kuliah secara sistematis dan bertanggung jawab. - Mahasiswa mampu menganalisis paradigma tata guna hutan berkelanjutan dalam konteks pembangunan kehutanan modern secara kritis.	- Kemampuan menjawab 5 pertanyaan tertulis mengenai konsep dasar perencanaan tata guna hutan. - Kemampuan aktif bertanya dan menyampaikan pendapat terkait urgensi tata guna	Kriteria: Penguasaan konsep dasar tata guna hutan. Teknik: Pretest–Posttest & observasi	Kuliah interaktif & kontrak	Forum LMS	Materi: - Pengertian tata guna hutan - Land use planning & forest spatial planning - Sustainable Forest Management (SFM) - Adaptive & ecosystem-based planning Pustaka: - FAO. (2024). <i>Framework for Integrated Land Use</i>	4

		hutan dalam pembangunan berkelanjutan.				<i>Planning (ILUP).</i> • KLHK. (2024). <i>The State of Indonesia's Forests 2024.</i>	
2	Regulasi Tata Guna Hutan (Nasional & Global) • Mahasiswa mampu menjelaskan kerangka regulasi tata guna hutan nasional dan global secara komprehensif. • Mahasiswa mampu mengevaluasi implikasi kebijakan kehutanan terhadap perencanaan kawasan hutan secara argumentatif.	- Menjelaskan regulasi tata guna hutan nasional & global - Membuat ringkasan kebijakan secara mandiri	Kriteria: Ketepatan analisis regulasi kehutanan Teknik: Tugas ringkas & evaluasi diri	Ceramah & diskusi	Video lecture	Materi: • Fungsi kawasan hutan (lindung, produksi, konservasi) • Integrasi kehutanan & tata ruang • Konflik tenurial Pustaka: • IPCC. (2022). <i>AR6 WGIII – AFOLU Chapter.</i> • CIFOR. (2023). <i>Forest Governance and Sustainability.</i>	4
3	Teori Perencanaan Wilayah Kehutanan • Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan pendekatan perencanaan wilayah kehutanan secara terstruktur. • Mahasiswa mampu membandingkan model perencanaan kehutanan konvensional dan berbasis lanskap secara kritis.	- Menguraikan 3 model teori perencanaan kehutanan - Menganalisis pendekatan perencanaan berbasis lanskap	Kriteria: Ketajaman analisis teori Teknik: Presentasi	Case method	Forum kelompok	Materi: • Teori perencanaan wilayah • Landscape planning • Spatial governance Pustaka: • FAO. (2024). <i>ILUP Framework</i> • UNEP. (2023). <i>Sustainable Land Systems</i>	4
4	Dinamika Perubahan Tutupan Hutan • Mahasiswa mampu	- Menghasilkan 1 peta perubahan	Kriteria: Ketepatan interpretasi	Praktikum SIG	Google Earth Engine	Materi: • NDVI & deteksi perubahan	6

	menganalisis perubahan tutupan hutan berbasis data spasial secara kuantitatif. • Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor penyebab perubahan penggunaan lahan hutan secara sistematis.	tutupan hutan - Menginterpretasikan hasil perubahan lahan	spasial Teknik: Penilaian produk			• Analisis Landsat/Sentinel • LULC Change Detection Pustaka: • Molnár et al. (2024). Sentinel-2 Monitoring • FAO. (2025). FRA Guidelines	
5	Konflik Tata Guna Lahan & Resolusi • Mahasiswa mampu mengidentifikasi konflik tata guna lahan pada kawasan hutan secara analitis. • Mahasiswa mampu merancang alternatif resolusi konflik berbasis pendekatan partisipatif dan kebijakan publik secara aplikatif.	- Mengidentifikasi konflik tata guna lahan - Mempresentasikan resolusi konflik	Kriteria: Ketajaman analisis konflik Teknik: Presentasi studi kasus	Diskusi kelompok	Forum LMS	Materi: • Konflik tenurial • Mediasi spasial • Participatory planning Pustaka: • CIFOR. (2023). <i>Forest Conflict Resolution</i>	4
6	Analisis Daya Dukung & Daya Tampung • Mahasiswa mampu menghitung dan menginterpretasikan daya dukung dan daya tampung kawasan hutan secara terukur. • Mahasiswa mampu mengintegrasikan analisis biofisik dan sosial dalam perencanaan ruang hutan secara komprehensif.	- Menghitung daya dukung kawasan - Menjelaskan daya tampung secara argumentatif	Kriteria: Ketepatan analisis kuantitatif Teknik: Tugas individu	Latihan terapan	Spreadsheet online	Materi: • Carrying capacity • Ecological threshold • Risk-based planning Pustaka: • IPCC. (2022). <i>Impacts & Adaptation</i>	6

7	Zonasi Hutan Berbasis SIG • Mahasiswa mampu melakukan analisis zonasi hutan berbasis SIG secara akurat. • Mahasiswa mampu menyusun peta zonasi sebagai dasar rekomendasi tata guna hutan secara profesional.	- Menghasilkan peta zonasi tata guna hutan - Menjelaskan dasar zonasi	Kriteria: Akurasi spasial Teknik: Penilaian produk	Praktikum SIG	GIS cloud	Materi: • Weighted overlay • Kesesuaian lahan • Validasi spasial Pustaka: • Şenol et al. (2025). • GIS-MCDA Forests	7
8	Ujian Tengah Semester Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep regulasi, dinamika tutupan hutan, dan analisis spasial dalam penyusunan desain awal rencana tata guna hutan secara analitis dan mandiri.	Menjawab Tes esai & studi kasus komprehensif	Kriteria: Analisis & sintesis materi pertemuan 1–7; Teknik: Tes tertulis	Ujian	CBT		15
9	Multi-Criteria Decision Analysis (MCDA) • Mahasiswa mampu menerapkan metode MCDA dalam penentuan prioritas tata guna hutan secara sistematis. • Mahasiswa mampu mengevaluasi alternatif skenario perencanaan berbasis pembobotan kriteria secara kuantitatif.	- Menyusun matriks MCDA/AHP - Menjelaskan pembobotan	Kriteria: Ketepatan bobot & skoring Teknik: Laporan analisis	Workshop MCDA	Spreadsheet online	Materi: • MCDA & AHP • Sensitivity analysis Pustaka: • Vujović et al. (2025). • GIS-MCDA	6

10	Perencanaan Berbasis Lanskap • Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan landscape-based planning dalam pengelolaan hutan secara komprehensif. • Mahasiswa mampu merancang model perencanaan hutan berbasis integrasi ekologi, sosial, dan ekonomi secara aplikatif.	- Menyusun evaluasi zonasi berkelanjutan - Menjelaskan integrasi aspek ekologis-sosial	Kriteria: Integrasi keberlanjutan Teknik: Paper singka	Seminar	Diskusi LMS	Pengembangan <i>forest value chains</i> , HHBK, jasa lingkungan, dan inovasi pembiayaan hijau	4
11	Tata Guna Hutan & Perubahan Iklim • Mahasiswa mampu menganalisis hubungan tata guna hutan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim secara kritis. • Mahasiswa mampu mengevaluasi peran tata ruang hutan dalam mendukung ketahanan iklim secara strategis.	- Menganalisis tata guna hutan & perubahan iklim - Menjelaskan mitigasi spasial - .	Kriteria: - Teknik: Presentasi	Kuliah	Diskusi Tugas	- Penguatan <i>business model</i> (value proposition, cost structure, revenue streams) berbasis rencana tata guna hutan.	4
12	Carbon Accounting & Forest Planning • Mahasiswa mampu menghitung estimasi stok dan emisi karbon berbasis data spasial secara kuantitatif. • Mahasiswa mampu mengintegrasikan carbon	- Menghitung stok karbon sederhana - Menjelaskan MRV	Kriteria: - Teknik: Tugas kuantitatif	Kuliah	Diskusi ,Tugas	Materi: • Carbon accounting • MRV system Pustaka: • GHG Protocol (2024). Land Sector Standard	6

	accounting dalam dokumen perencanaan tata guna hutan secara sistematis.						
13	Green Entrepreneurship Kehutanan • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kewirausahaan kehutanan berbasis green economy secara aplikatif. • Mahasiswa mampu merancang model bisnis jasa lingkungan/karbon berbasis tata guna hutan secara inovatif.	- Menjelaskan konsep green forestry entrepreneurs hip - Menguraikan minimal 3 model bisnis	Kriteria: - Teknik: -	Kuliah	Diskusi Tugas	Kewirausahaan kehutanan berbasis green economy Model Lingkungan karbon berbasis analisis finansial	4
14	Feasibility Study Tata Guna Hutan • Mahasiswa mampu menyusun studi kelayakan perencanaan tata guna hutan berbasis analisis finansial dan keberlanjutan secara komprehensif. • Mahasiswa mampu mengevaluasi risiko ekologis dan ekonomi dalam implementasi rencana tata guna hutan secara profesional.	- Menyusun Business Model Canvas - Menjelaskan kelayakan usaha	Kriteria: - Teknik: Proposal	Kuliah	Diskusi Tugas	Studi Kelayakan Hutan Nilai Ekologis dan ekonomi rencana tata guna hutan	6
15	Presentasi Proyek Akhir • Mahasiswa mampu mempresentasikan dokumen rencana tata guna hutan	- Presentasi Proyek Akhir. - Rubrik	Kriteria: - Teknik:	Kuliah	Diskusi	Rencana Tata guna hutan berbasis SIG dan model bisnisnya	10

	berbasis SIG dan model bisnisnya secara profesional, sistematis, dan bertanggung jawab.	proyek & panel	Rubrik proyek				
16	Ujian Akhir Semester Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh komponen perencanaan tata guna hutan (regulasi, analisis spasial, MCDA, zonasi, carbon planning, dan model bisnis) dalam desain rencana yang komprehensif, inovatif, dan siap implementasi.	Ujian komprehensif berbasis studi kasus	Kriteria: - Teknik: -	Ujian	CBT		10

Catatan:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Rekap Persentase Evaluasi: Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktivitas Partisipatif (diskusi konseptual, studi kasus konflik tata guna lahan, workshop SIG & MCDA, analisis perubahan tutupan hutan, refleksi keberlanjutan, keaktifan forum LMS)	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk (Dokumen Perencanaan Tata Guna Hutan berbasis evidence-based planning + Peta Zonasi SIG + Analisis MCDA + Perhitungan Carbon Planning + Business Model Canvas + Presentasi Akhir)	60%
	Total	100%

A. KONTRAK BELAJAR

No	Kewajiban Dosen	No	Kewajiban Mahasiswa
1	Menyampaikan RPS, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan sistem penilaian berbasis OBE melalui LMS pada awal semester.	1	Mempelajari dan memahami RPS, CPMK, dan sistem evaluasi pembelajaran sejak awal semester.
2	Menyampaikan materi perkuliahan sesuai RPS dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.	2	Mengikuti perkuliahan (luring/daring) sesuai jadwal akademik yang berlaku.
3	Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, studi kasus, dan Project Based Learning.	3	Berpartisipasi aktif dalam diskusi, workshop SIG/MCDA, dan kegiatan proyek.
4	Memberikan klarifikasi terhadap materi yang belum dipahami serta membuka ruang konsultasi akademik.	4	Bertanya secara ilmiah dan menyampaikan pendapat secara argumentatif dan santun.
5	Memberikan tugas, praktikum, dan proyek sebagai bentuk evaluasi proses dan hasil pembelajaran.	5	Mengerjakan tugas, praktikum SIG, analisis MCDA, dan proyek perencanaan tata guna hutan secara mandiri maupun kelompok.
6	Membimbing mahasiswa dalam penyusunan analisis spasial, dokumen rencana tata guna hutan, dan model bisnis kehutanan.	6	Menyelesaikan proyek akhir (dokumen tata guna hutan + peta zonasi + business model) sesuai jadwal yang ditetapkan.
7	Melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) sesuai kalender akademik.	7	Mengikuti UTS sesuai ketentuan akademik yang berlaku.
8	Melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa yang memenuhi syarat kehadiran $\geq 75\%$.	8	Mengikuti UAS dengan memenuhi syarat kehadiran minimal 75% dari total pertemuan.

No	Kewajiban Dosen	No	Kewajiban Mahasiswa
9	Memberikan penilaian secara objektif, transparan, dan berbasis rubrik OBE.	9	Menjunjung tinggi kejujuran akademik serta menghindari plagiarisme dan manipulasi data.
10	Memberikan umpan balik (feedback) terhadap hasil tugas dan proyek mahasiswa secara konstruktif.	10	Memperbaiki tugas dan proyek berdasarkan umpan balik dosen secara profesional.
11	Menjadi fasilitator pembelajaran berbasis riset, keberlanjutan, dan entrepreneurship kehutanan.	11	Menunjukkan sikap profesional, etis, religius, dan bertanggung jawab dalam seluruh proses pembelajaran.
12	Memberikan solusi akademik terhadap kendala teknis maupun konseptual selama perkuliahan.	12	Mengkomunikasikan kendala akademik secara terbuka dan profesional kepada dosen.

B. RENCANA TUGAS TERSTRUKTUR

1	Tugas ke	Tugas Terstruktur – Proyek Perencanaan Tata Guna Hutan Berbasis SIG & Entrepreneurship (Tahapan Proyek Terintegrasi)
2	Capaian	Mahasiswa mampu menguasai bahan kajian tentang: • Analisis kesesuaian lahan dan zonasi tata guna hutan berbasis spasial • Integrasi aspek biofisik, sosial-ekonomi, dan kebijakan dalam perencanaan • Penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan MCDA/AHP dalam pengambilan keputusan • Penyusunan dokumen Perencanaan Tata Guna Hutan berbasis evidence-based planning • Pengembangan model bisnis pemanfaatan ruang hutan berbasis green economy dan keberlanjutan
3	Bentuk	Mahasiswa menyusun proyek bertahap sebagai berikut: 1. Analisis Awal (Minggu 3–4) - Ringkasan kebijakan tata guna hutan - Identifikasi konflik pemanfaatan ruang hutan - Deskripsi kondisi biofisik dan sosial-ekonomi wilayah studi 2. Analisis Spasial (Minggu 5–7) - Penyusunan peta kesesuaian lahan - Overlay parameter biofisik (kemiringan, tanah, tutupan lahan, hidrologi) - Peta zonasi awal tata guna hutan 3. Analisis MCDA/AHP (Minggu 9–10) - Penyusunan matriks pembobotan kriteria - Skoring alternatif zonasi - Analisis sensitivitas keputusan

		4. Dokumen Perencanaan (Minggu 11–13) - Draft Perencanaan Tata Guna Hutan (latar belakang, metodologi, analisis, rekomendasi zonasi) - Integrasi aspek perubahan iklim & carbon planning 5. Business Plan (Minggu 13–14) - Penyusunan Business Model Canvas - Model pemanfaatan ruang hutan (karbon, jasa lingkungan, HHBK, ekowisata) - Analisis kelayakan usaha (sederhana)
4	Ketentuan	a. Tugas dapat bersifat individual atau kelompok (maksimal 3 orang). b. Proyek dikerjakan secara bertahap sesuai timeline perkuliahan. c. Analisis spasial wajib menggunakan perangkat lunak SIG (ArcGIS/QGIS/GEE). d. Dokumen disusun dalam format ilmiah (Times New Roman 12, spasi 1,5). e. Struktur dokumen minimal terdiri dari: Pendahuluan, Metodologi, Analisis Spasial, MCDA, f. Rekomendasi Zonasi, Business Plan, dan Kesimpulan. g. Hasil dikumpulkan melalui LMS dalam format PDF. h. Presentasi akhir dilakukan pada pertemuan ke-15. i. Plagiarisme tidak diperkenankan (batas kesamaan mengikuti ketentuan program studi).
5	Referensi	1. FAO. (2024). <i>Framework for Integrated Land Use Planning (ILUP)</i>. 2. KLHK. (2024). <i>The State of Indonesia's Forests 2024</i>. 3. IPCC. (2022). <i>AR6 WGIII – AFOLU Chapter</i>. 4. Mattsson et al. (2024). <i>Sustainability Indicators Framework</i>. 5. Zhang (2024). <i>Entrepreneurship in Forestry</i>. Forest Policy & Economics. 6. Vujović et al. (2025). <i>GIS–MCDA Approaches in Land Use Planning</i>.
6	Waktu	- Pengerjaan bertahap selama ±6–8 minggu - Presentasi akhir: 15–20 menit per kelompok - Tanya jawab panel: 5–10 menit
7	Bobot Penilaian	• Analisis Spasial & MCDA: 40% • Kualitas Dokumen Perencanaan: 30% • Kelayakan & Inovasi Business Plan: 20% • Presentasi & Argumentasi: 10% Total: 100% (untuk komponen proyek)

C. RENCANA TUGAS MANDIRI

1	Capaian	Mahasiswa mampu menguasai bahan kajian tentang konsep, metode, dan implementasi Perencanaan Tata Guna Hutan berbasis analisis spasial, kebijakan kehutanan, dan pendekatan keberlanjutan secara kritis dan komprehensif. Mahasiswa juga mampu: • Menganalisis metode kesesuaian lahan dan zonasi hutan berbasis SIG • Mengevaluasi penerapan MCDA/AHP dalam perencanaan tata guna hutan • Mengkaji integrasi aspek sosial-ekonomi dan perubahan iklim dalam tata guna hutan • Menilai model pemanfaatan ruang hutan berbasis green economy
2	Bentuk	Mahasiswa diminta untuk menganalisis satu jurnal nasional dan satu jurnal internasional (5 tahun terakhir) yang relevan dengan salah satu tema berikut: • Analisis kesesuaian lahan • Zonasi hutan berbasis SIG • Multi-Criteria Decision Analysis (MCDA/AHP) • Integrasi sosial-ekonomi dalam tata guna hutan • Model pemanfaatan ruang hutan berkelanjutan (karbon, jasa lingkungan, HHBK, ekowisata) Hasil analisis disusun dalam bentuk makalah ilmiah (5–7 halaman) yang memuat: 1. Ringkasan penelitian 2. Metodologi yang digunakan 3. Analisis kritis terhadap kelebihan dan kekurangan penelitian 4. Relevansi terhadap perencanaan tata guna hutan di Indonesia 5. Rekomendasi pengembangan metode/perbaikan kebijakan
3	Ketentuan	a. Tugas bersifat individual. b. Makalah diketik menggunakan Times New Roman 12, spasi 1,5. c. Referensi minimal 5 sumber ilmiah (5 tahun terakhir). d. Wajib menggunakan gaya sitasi ilmiah (APA/Chicago sesuai ketentuan prodi). e. Similarity maksimal mengikuti ketentuan program studi. f. Dikumpulkan setelah UTS melalui LMS dalam format PDF. g. Mahasiswa wajib menyertakan DOI atau link resmi jurnal yang dianalisis.

4	Sumber	a. Jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1–3). b. Jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS). c. Dokumen resmi FAO, IPCC, KLHK, atau lembaga internasional terkait tata guna hutan.
5	Waktu	- Pengerjaan mandiri selama ± 2 minggu setelah UTS. - Presentasi singkat (10 menit) + diskusi (5–10 menit) bagi makalah terpilih sebagai <i>best paper</i> .

D. SISTEM PENILAIAN

1. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen dan bobot penilaian mata kuliah meliputi:

- **Kehadiran dan Partisipasi Aktif** (diskusi, studi kasus, workshop SIG/MCDA, refleksi LMS) : **10%**
- **Performance** (presentasi analisis kebijakan, studi kasus konflik, forum akademik) : **15%**
- **Penugasan dan Proyek** (analisis spasial, peta zonasi, MCDA/AHP, dokumen perencanaan, Business Model Canvas) : **25%**
- **Ujian Tengah Semester (UTS)** : **20%**
- **Ujian Akhir Semester (UAS)** : **30%**

Total : 100%

2. Mekanisme Penilaian

Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil penjumlahan seluruh komponen sesuai bobot masing-masing dengan skala nilai **0–100**, kemudian dikonversi ke skala **0–4** sesuai standar akademik program studi.

Evaluasi dilakukan secara:

- **Formatif** → melalui partisipasi, tugas bertahap, dan umpan balik proyek.
- **Sumatif** → melalui UTS, proyek akhir, dan UAS komprehensif.

Apabila salah satu dari lima komponen utama (kehadiran, performance, penugasan/proyek, UTS, UAS) bernilai **0**, maka mahasiswa dinyatakan **tidak lulus** mata kuliah.

3. Ketentuan Tambahan

- Kehadiran minimal **75%** sebagai syarat mengikuti UAS.
- Proyek akhir dinilai menggunakan **rubrik OBE**, mencakup:
 - Ketepatan analisis spasial dan MCDA
 - Integrasi aspek ekologis, sosial, dan ekonomi
 - Keberlanjutan dan carbon planning
 - Inovasi dan kelayakan model bisnis
 - Kualitas presentasi dan argumentasi ilmiah
- Plagiarisme, manipulasi data spasial, atau pelanggaran integritas akademik dikenakan sanksi sesuai peraturan akademik yang berlaku.
- Keterlambatan pengumpulan tugas tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan akan memengaruhi nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.

E. RUBRIK ANALITIK UNTUK PENILAIAN PRESENTASI HASIL OBSERVASI MAHASISWA

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21–40)	(41–60)	(61–80)	(≥ 81)
1. Organisasi & Sistematika	Tidak ada struktur yang jelas; tidak ada alur logis; kesimpulan tidak didukung data.	Struktur kurang jelas; transisi antar bagian lemah; data kurang mendukung kesimpulan.	Struktur cukup sistematis; ada hubungan antar bagian, namun argumentasi belum kuat.	Terorganisasi dengan baik; alur logis; data spasial dan temuan lapangan mendukung kesimpulan.	Sangat sistematis; integratif; menyajikan fakta, peta, dan analisis yang saling terhubung dan mendukung rekomendasi secara meyakinkan.
2. Kualitas Isi & Kedalaman Analisis	Isi tidak akurat atau terlalu umum; tidak ada data observasi.	Isi kurang akurat; minim data; analisis dangkal.	Isi cukup akurat; ada data observasi namun analisis belum komprehensif.	Isi akurat dan berbasis data lapangan; analisis kritis dan relevan dengan konsep tata guna hutan.	Isi sangat akurat, komprehensif, berbasis data spasial dan literatur; mampu memberikan sintesis dan wawasan baru.
3. Penggunaan Data Spasial & Visualisasi	Tidak menggunakan peta/grafik; visual tidak relevan.	Menggunakan visual tetapi tidak jelas atau tidak dianalisis.	Visual cukup relevan; interpretasi masih terbatas.	Peta dan grafik jelas, dianalisis dengan baik, mendukung argumentasi.	Visualisasi sangat informatif, akurat, dan terintegrasi dalam analisis; interpretasi tajam dan profesional.
4. Argumentasi & Rekomendasi Tata Guna	Tidak ada rekomendasi; tidak berbasis data.	Rekomendasi umum dan tidak didukung analisis.	Rekomendasi ada namun belum kuat atau belum berbasis data lengkap.	Rekomendasi jelas, berbasis hasil observasi dan analisis spasial.	Rekomendasi strategis, inovatif, berbasis bukti kuat, serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan, kebijakan, dan carbon planning.
5. Gaya Presentasi & Komunikasi Ilmiah	Tidak percaya diri; membaca teks; tidak ada kontak mata.	Bergantung pada catatan; suara monoton; interaksi minim.	Cukup percaya diri; kadang bergantung pada catatan.	Tenang, komunikatif, interaktif, dan argumentatif.	Sangat percaya diri; komunikatif; mampu menjawab pertanyaan secara kritis dan reflektif berbasis data.
6. Ketepatan Waktu & Kerja Tim (Jika Kelompok)	Melebihi waktu; kerja tim tidak terlihat.	Manajemen waktu kurang baik; kontribusi tidak merata.	Waktu cukup terkontrol; peran anggota cukup jelas.	Waktu efektif; pembagian tugas jelas dan seimbang.	Manajemen waktu sangat baik; kolaborasi tim solid, profesional, dan berbasis tanggung jawab bersama.

F. PENILAIAN KETERCAPAIAN CPL PADA MATA KULIAH PERENCANAAN TATA GUNA HUTAN

No	CPL pada MK Perencanaan Tata Guna Hutan	Nilai Capaian (0–100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL-1: Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam penyusunan Perencanaan Tata Guna Hutan berbasis pendekatan ekologi, sosial, dan ekonomi.		
2	CPL-2: Mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (SIG, remote sensing, MCDA/AHP, analisis spasial) dalam perencanaan dan zonasi hutan berkelanjutan.		
3	CPL-3: Mampu mengambil keputusan strategis berbasis analisis spasial dan multi-kriteria dalam penetapan alternatif tata guna hutan secara kuantitatif dan terukur.		
4	CPL-4: Mampu mengembangkan model pemanfaatan ruang hutan berbasis green economy (carbon planning, jasa lingkungan, HHBK, ekowisata) secara inovatif dan aplikatif.		
5	CPL-5: Mampu menunjukkan sikap profesional, etika akademik, dan tanggung jawab dalam penyusunan dokumen perencanaan tata guna hutan berbasis data dan kebijakan.		

10 penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan oleh dosen dengan cara memberi Quiz, ujian dan tugas yang bobot penilaiannya ditentukan oleh dosen. Mahasiswa dianggap berhasil jika telah mendapat nilai sekurang-kurangnya C. Absen maksimal ketidak hadirannya mahasiswa 4 kali pertemuan dalam 16 pertemuan atau 25% dari total pembelajaran.

Pembobotan Nilai

Hal yang di nilai	Bobot
Etika dan Presensi	10%
Praktikum	10%
Tugas	10%
Ujian Tengah Semester	30%
Ujian Akhir Semester	40%
Nilai Total	100%

Kriteia Penilaian

Angka Mutu (skala 0-100)	Huruf Mutu (skala Kualitatif)	Angka Mutu (skala 0-4)	Kategori
>80	A	4,00	Dengan pujian
73 - 79	AB	3,50	Sangat baik
66 - 72	B	3,00	Baik
59 - 65	BC	2,50	Cukup Baik
52 - 58	C	2,00	Cukup
45 - 51	CD	1,50	Kurang cukup
40 – 44	D	1,00	Kurang
0 - 39	E	0,00	Gagal

10.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Contoh Lembar Soal Sebagai Bagian dari instrumen

 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA FAKULTAS PERTANIAN PRODI MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN			
LEMBAR SOAL UJIAN			
Mata Kuliah	Pemuliaan Pohon	Kode/SKS	KHT35082/2
Hari.Tanggal/Jam	Senin, 18 Juni 2024	Kelas	04
Dosen Pengampu	Jumani, S.Hut., M.P.	Ruang	A3
Waktu Ujian	60 Menit		
Sifat Ujian	Tutup Buku	TTD Dosen Pengampu	TTD Kaprodi
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
Sub-CPMK-1: Memahami pemuliaan pohon secara teori dan aplikasi untuk mendukung dan memelihara dan meningkatkan produktivitas hutan lestari.			

Soal		Bobot(%)
1	Apa yang dimaksud dengan benih unggul jangka pendek dan jangka panjang?	10
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-2: Mampu memahami dan mampu menjelaskan Uji Spesies dan Uji Provenance baik hutan alam produksi dan hutan tanaman industri.		
2	Jelaskan apa yang dimaksud spesies dan uji spesies !	10
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-3: Mampu memahami dan mampu menjelaskan Uji Spesies dan Uji Provenance baik hutan alam produksi dan hutan tanaman industri.		
3	Sebutkan tujuan seleksi pohon plus .	10
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-4: Memahami dan mampu menjelaskan produksi benih dan kebun benih untuk mengoptimalkan berbagai potensi sumberdaya hutan.		

4	Apa yang dimaksud dengan benih unggul jangka pendek dan jangka panjang.	10
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-5: Memahami dan mampu menjelaskan sumber benih di hutan alam dan hutan tanaman.		
5	Sebutkan identifikasi sumber benih di hutan alam dan hutan tanaman.	10
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-6: Memahami dan mampu menjelaskan pola perkawinan untuk meningkatkan kualitas nilai hutan.		
6	Buatlah bagan pola perkawinan Nested Design?	20
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-8: Memahami dan mampu menjelaskan sertifikasi benih untuk mendukung kualitas benih, bibit, dan kebun benih.		
7	Apa Tujuan pengaturan perbenihan tanaman hutan?	10
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Sub-CPMK-9: Memahami dan mampu Menjelaskan teknik pembuatan plot dan pengukuran tanaman uji dalam mendukung pengelolaan hutan lestari.		
8	Pembuatan uji tanaman dalam plot perlu dipertimbangkan statistik dan non statistik, sebutkan dan jelaskan!	20
	Total	100
Selamat mengikuti ujian dan kerjakan mandiri, semoga Anda sukses dengan nilai yang terbaik.		

Penilaian dari EAS menggunakan rubrik sbb.

Ketepatan menjawab soal	Tidak tepat <i>2 points</i>	Kurang tepat <i>6 points</i>	Tepat <i>8 points</i>	Sangat tepat <i>10 points</i>
Sistematika menjawab soal	Tidak sistematis <i>2 points</i>	Kurang sistematis <i>6 points</i>	Sistematik <i>8 points</i>	Sangat sistematis <i>10 points</i>
Kemampuan mendiskripsikan hasil	Tidak tepat <i>2 points</i>	Kurang tepat <i>6 points</i>	Tepat <i>8 points</i>	Sangat tepat <i>10 points</i>
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi <i>2 points</i>	Kurang rapi <i>6 points</i>	Rapi <i>8 points</i>	Sangat rapi <i>10 points</i>
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil	Tidak mengumpulkan <i>0 points</i>	Tidak tepat <i>6 points</i>	Tepat <i>8 points</i>	Sangat tepat <i>10 points</i>

10.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk tingkat magister (pascasarjana) secara umum dirancang untuk meningkatkan pengalaman praktis, penelitian, dan jejaring industri, berbeda dengan program sarjana yang lebih fokus pada pengalaman kerja dasar.

Prinsip MBKM Magister

Rekognisi SKS: Kegiatan MBKM, terutama magang atau penelitian, diakui sebagai SKS mata kuliah atau komponen kurikulum (setara maksimal 20 SKS atau 1 semester).

Kesesuaian Kompetensi: Program harus relevan dengan konsentrasi keilmuan magister.

Fleksibilitas: Mahasiswa dapat memilih berbagai kegiatan di luar program studi.

Jenis Program MBKM yang Sering Diadaptasi

Magang/Praktik Industri (Studi Independen): Fokus pada proyek strategis di industri/perusahaan, bukan sekadar tugas administratif.

Penelitian/Riset (Asistensi Penelitian): Melibatkan mahasiswa dalam proyek riset dosen atau lembaga penelitian, yang dapat dikonversi menjadi tesis.

Proyek Kemanusiaan/Membangun Desa: Menerapkan keahlian tingkat lanjut untuk memecahkan masalah di masyarakat.

Asistensi Mengajar: Mengajar di satuan pendidikan, cocok untuk magister pendidikan.

Mekanisme Pelaksanaan

Persyaratan: Biasanya memerlukan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Prodi, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertentu.

Prosedur:

1. Pendaftaran melalui portal Kampus Merdeka atau jalur mandiri universitas.
2. Penyusunan *Learning Agreement* (kesepakatan belajar) antara mahasiswa, prodi, dan mitra.
3. Pelaksanaan kegiatan (1 semester).
4. Evaluasi dan Konversi SKS (Rekognisi oleh Kaprodi).

Konversi SKS Magang

Satu SKS setara dengan 170 menit per minggu, dan 16 minggu/semester.

Magang yang berbobot 20 SKS setara dengan 54.400 menit atau 906,67 jam.

11.1 Model implementasi MBKM Magister Pengelolaan Hutan

	Smt-1	Smt-2	Smt-3
	20 sks	20 sks	10 sks
1	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di luar prodi, luar PT, perusahaan, penelitian, jejaring industri	Tesis

2			
....			

11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	1012MPH	Filsafat Ilmu	2	
2	1023MPH	Metode Penelitian Kehutanan	3	
3	1033MPH	Perhutanan Sosial	3	
4	1043MPH	Silvikultur Hutan Tropika	3	
5	1053MPH	Ekonomi dan Finansial SDH	3	
6	1073MPH	Manajemen Hutan Tropika	3	
7	1063MPH	Statistik Kehutanan	3	
8	3012MPH	Seminar Proposal	2	
9	3045MPH	Tesis	6	
		Total Bobot SKS	28	

11.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8				

11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

12 Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) bersama dengan Unit Penjamin Mutu Fakultas Pertanian pada Program Studi Magister Pengelolaan Hutan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap tahun pada Bulan Juli melalui Audit Mutu Internal (AMI). Hasil laporan AMI kemudian dibahas di tingkat Fakultas melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada Bulan September. Program Studi Magister Pengelolaan Hutan menindak lanjuti hasil temuan AMI dan selanjutnya melakukan tindakan perbaikan sesuai arahan yang diberikan.

Implementasi Standar Dikti membentuk sebuah siklus yang mencakup Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Dikti sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan. Di dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan hal terpenting dari SPMI di setiap perguruan tinggi.



Mekanisme SPM Dikti diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat

sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. Penetapan (P) Standar Dikti
2. Pelaksanaan (P) Standar Dikti
3. Evaluasi (E) pelaksanaan Standar Dikti
4. Pengendalian (P) pelaksanaan Standar Dikti
5. Peningkatkan (P) Standar Dikti.

Penetapan dibuktikan dengan dokumen-dokumen SPMI sebagai berikut:

1. Kebijakan SPMI
2. Manual SPMI
3. Standar SPMI
4. Formulir SPMI

Tabel. Implementasi Standar Dikti

Siklus Penjaminan Mutu	Implementasi	Dokumen
Penetapan	Penetapan	1. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Permendikbud No 50 tahun 2014 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi 3. Permenristekdikti 44/2015 Pasal 2, Ayat (1): Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 4. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT), 5. Standar Nasional Pendidikan Dikti, Permendikbud No. 03 tahun 2020. 6. Statuta STIAMAK Barunawati Surabaya 7. Renstra STIAMAK Barunawati Surabaya 8. Dokumen Mutu: a. Kebijakan SPMI b. Manual dan Prosedur SPMI c. Standar SPMI Formulir SPMI

Pelaksanaan	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana pada setiap unit, mencakup: waktu pelaksanaan, implementasi manual dan standar mutu, pelaksanaan kegiatan, capaian target dan hasil kegiatan, implementasi koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan unit lain.	- Manual dan Prosedur SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI Output: Laporan pelaksanaan kegiatan
Evaluasi	Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan, mencakup kesesuaian hasil kegiatan dengan rencana pada setiap unit, permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian kegiatan, potensi	- SK Pengelola SPMI - SK Pengelola Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) - SK Pelaksana Audit Mutu Internal - Sk instrument AMI
Pengendalian	Monitoring terhadap evaluasi hasil pelaksanaan penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan, mencakup rencana penanganan dan tindak lanjut untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian kegiatan, langkah yang akan diambil untuk mewujudkan potensi pengembangan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan, sebagai upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.	- Rekomendasi SPMI untuk perbaikan proses dan hasil kegiatan. - Identifikasi masalah dan potensi peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Output: - Rapat Tinjauan Manajemen - Formulir Tindak lanjut AMI - Hasil Tindak lanjut
Peningkatan	Monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi penjaminan mutu terhadap pelaksanaan kegiatan, dan langkah operasional penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, dampak dari berbagai langkah yang diambil untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.	Langkah strategis peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan; - Langkah operasional penyelesaian masalah dalam penyelesaian kegiatan. Output: - Benchmarking Penjaminan Mutu - Kegiatan Pengembangan AMI - Kegiatan Penjaminan Mutu di Lingkungan AMI - Pedoman di AMI

13 Penutup

Kurikulum Program Studi Magister Pengelolaan Hutan memberikan kebebasan mahasiswa dalam menempuh studi baik di Prodi yang berbeda dalam Perguruan Tinggi yang sama ataupun di prodi dan perguruan tinggi yang berbeda. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti delapan kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh Kementerian.

Salah satunya pengakuan rekognisi mata kuliah jika mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Sehingga mahasiswa ketika terjun sudah mengetahui mata kuliah apa saja yang akan diakui, sehingga kurikulum ini dalam pelaksanaannya dapat berjalan baik.

Harapan dari pengembangan kurikulum ini adalah agar mahasiswa memiliki pengalaman dan kompetensi yang lebih, sehingga sudah siap ketika terjun di masyarakat karena sudah memiliki bekal yang diperoleh selama menempuh studi di Program Studi Magister Pengelolaan Hutan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

LAMPIRAN RPS